



RENCANA STRATEGIS 2015-2019

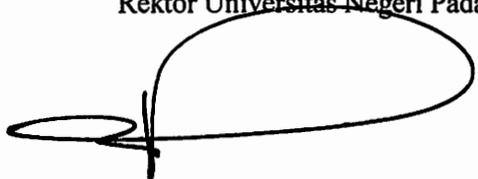


UNIVERSITAS NEGERI PADANG

KATA PENGANTAR

Untuk mewujudkan Universitas Negeri Padang (UNP) menjadi perguruan tinggi yang unggul sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, rencana strategis (Renstra) perlu disusun secara cermat dalam rangka mendukung tercapainya tujuan universitas. Renstra UNP tahun 2015-2019 disusun dengan berpedoman kepada Renstra Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tahun 2015-2019.

Renstra Universitas Negeri Padang tahun 2015-2019 merupakan revisi pertama. Revisi ini dilakukan berdasarkan surat Sesjen Kemenristekdikti Nomor 5482/A.A1/PR/2017 tanggal 21 Desember 2017, bahwa seluruh perguruan tinggi negeri untuk melakukan penyesuaian Renstra masing-masing sesuai dengan Renstra Kemenristekdikti tahun 2015-2019 Nomor 50 Tahun 2017. Revisi Renstra Universitas Negeri Padang ini sudah menyesuaikan dengan Renstra Kemenristekdikti yang akan dipedomani dalam implementasi kegiatan tahunan yang mendukung kinerja Kemenristekdikti secara umum dan kinerja Universitas Negeri Padang khususnya. Mudah-mudahan rencana strategis ini dapat dipedomani bagi seluruh unit-unit yang di lingkungan Universitas Negeri Padang.

Padang, 16 Juli 2018
Rektor Universitas Negeri Padang, 

Prof. Ganefri, Ph.D
NIP. 19631217 198903 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Kondisi Umum	1
1.2 Potensi dan Permasalahan	36
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	45
2.1 Visi	45
2.2 Misi	45
2.3 Tujuan Strategis	46
2.4 Sasaran Strategis	47
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	48
3.1 Arah Kebijakan Universitas Negeri Padang	48
3.2 Strategi Pencapaian Tujuan	49
3.3 Program Prioritas Pengembangan UNP	49
3.4 Kerangka Regulasi	51
3.5 Kerangka Kelembagaan	53
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	54
4.1 Target Kinerja	54
4.2 Kerangka Pendanaan	81
BAB V PENUTUP	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Program Studi UNP Keadaan Tahun 2015	8
Tabel 1.2	Jumlah Mahasiswa Menurut Jenjang Program Studi Keadaan Tahun 2011 - 2015	9
Tabel 1.3	Jumlah Pendidik yang Disertifikasi Periode 2006 - 2014	10
Tabel 1.4	Tingkat Keketatan Mahasiswa yang Diterima Tahun 2011 - 2015	13
Tabel 1.5	Rata-rata IPK Lulusan UNP Menurut Fakultas Tahun 2011-2015	13
Tabel 1.6	Rata-rata Masa Penyelesaian Studi Mahasiswa Tahun 2011-2015	14
Tabel 1.7	Jenis Beasiswa dan Jumlah Penerima Beasiswa Periode 2011-2014	15
Tabel 1.8	Daftar Nama Organisasi Kemahasiswaan, Jenis Kegiatan, dan Jumlah Keterlibatan Mahasiswa Tahun 2015	17
Tabel 1.9	Kegiatan Kecakapan Hidup dan Jumlah Keterlibatan Mahasiswa Tahun 2015	18
Tabel 1.10	Penghargaan yang Diperoleh Mahasiswa pada Tahun 2015	18
Tabel 1.11	Jumlah Staf Pengajar Berdasarkan Strata Pendidikan	19
Tabel 1.12	Data Dosen yang Sedang Melakukan Studi Lanjut Tahun 2015	20
Tabel 1.13	Perbandingan Dosen Berlatar Belakang Kependidikan dan Non Kependidikan	21
Tabel 1.14	Jumlah Dosen Berdasarkan Kepangkatan	21
Tabel 1.15	Rekapitulasi Dosen UNP yang Telah Disertifikasi sebagai Pendidik Profesional	23
Tabel 1.16	Kualifikasi Pendidikan Tenaga Kependidikan Tahun 2011 - 2015	24
Tabel 1.17	Kegiatan Penelitian di Universitas Negeri Padang	27
Tabel 1.18	Sumber Dana Penelitian 2013 s/d 2015	28
Tabel 1.19	Jumlah Proposal PKM yang didanai melalui SWADANA	30
Tabel 1.20	Bangunan UNP Tahun 2015-2016	32
Tabel 4.1	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis	54
Tabel 4.2	Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program	56

DAFTAR GAMBAR

Grafik	1.1	Jumlah Penerimaan Mahasiswa Baru Keadaan Tahun 2011-2015	9
Gambar	3.5	Kerangka Kelembagaan	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum

Universitas Negeri Padang (UNP) merupakan salah satu universitas hasil kebijakan perluasan mandat (*wider mandate*) Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan seluruh Indonesia. Pada awal berdirinya, UNP merupakan sebuah perguruan tinggi bernama Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG). Sejak didirikan tanggal 1 September 1954, UNP mengalami perubahan nama, tempat, kedudukan, status serta program-program pendidikan yang dikembangkan untuk memenuhi tuntutan perkembangan pendidikan di Indonesia. Perubahan yang dilalui UNP dapat diklasifikasikan dalam lima periode, yaitu:

a. Periode PTPG Batusangkar (1954 - 1956)

PTPG Batusangkar sejak mulai berdiri memiliki enam jurusan, yaitu: Jurusan Bahasa Indonesia, Sejarah, Bahasa Inggris, Ekonomi, Ilmu Pasti, dan Jurusan Biologi. Kegiatan pembelajaran pada awal berdiri tersebut belum berjalan sebagaimana mestinya, sehingga sebagian besar mahasiswa angkatan pertama pindah kuliah ke PTPG Bandung dan PTPG Malang. Kondisi ini menyebabkan jumlah mahasiswa yang bertahan sedikit sekali, sehingga jurusan yang semula berjumlah enam berkurang menjadi empat jurusan, yakni Jurusan Bahasa Indonesia, Sejarah, Ekonomi, dan Jurusan Matematika. Sesuai dengan kebutuhan pendidikan di Indonesia, tahun 1955 dibuka Jurusan Hukum, yang kemudian tercatat sebagai jurusan pertama menghasilkan sarjana pendidikan pada tahun 1964.

b. Periode FKIP Unand Bukittinggi di Batusangkar (1956 - 1958)

Tahun 1956, PTPG di seluruh Indonesia diintegrasikan ke universitas setempat. PTPG Batusangkar diintegrasikan ke Universitas Andalas Bukittinggi. Perubahan status tersebut hampir tidak mempengaruhi program-program sebelumnya. Selama satu tahun (Tahun 1957-1958), terjadi kemacetan dalam pelaksanaan program perkuliahan, karena pergolakan daerah yang terjadi waktu itu.

c. Periode FKIP Unand Padang (1958 - 1964)

Setelah mengalami gangguan proses perkuliahan hingga awal 1958, FKIP Unand diaktifkan kembali tanggal 10 Juni 1958. Tanggal 1 September 1958, kedudukan FKIP Unand di Batusangkar dipindahkan ke Padang. Tahun 1961,

semua kursus B1 di seluruh Sumatra Barat diintegrasikan ke dalam FKIP, yaitu: kursus B1 Bahasa Inggris dan Kursus B1 Sejarah di Bukittinggi, dan Kursus B1 Bahasa Indonesia, Ilmu Pasti, Perniagaan, dan Pendidikan Jasmani di Padang. Selanjutnya terjadi perkembangan dengan dibukanya jurusan baru, yaitu: Jurusan Pembimbing Pendidikan, Jurusan Ilmu Hayat, Jurusan Pendidikan Sosial, dan Jurusan Seni Rupa. Sebagian besar jurusan yang baru didirikan tersebut mengembangkan program Sarjana Muda. Pada periode ini, Jurusan Civics/Hukum dan Jurusan Ekonomi/Koperasi telah merintis jenjang program Sarjana.

d. Periode IKIP Jakarta Cabang Padang (1964 - 1965)

Tahun 1964, FKIP Unand Padang melepaskan diri dari Universitas Andalas dan menjadi IKIP Jakarta Cabang Padang. Berawal dari jurusan yang telah ada, maka dilakukan pengorganisasian jurusan, sehingga melahirkan empat fakultas baru IKIP Jakarta Cabang Padang, yaitu: Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Keguruan Ilmu Eksakta (FKIE), Fakultas Keguruan Pengetahuan Sosial (FKPS), dan Fakultas Keguruan Sastra Seni (FKSS). Pada periode ini, Jurusan Pendidikan Jasmani FKIP yang pada mulanya adalah B1 Pendidikan Jasmani Padang, berubah status menjadi Sekolah Tinggi Olah Raga (STO) Jakarta Cabang Padang, di bawah Departemen Olah Raga.

Tahun 1964 – 1965 merupakan masa peralihan sebelum IKIP Padang berdiri sendiri. Akhir tahun 1964 dibentuk sebuah fakultas baru, yaitu Fakultas Keguruan Teknik (FKT), berasal dari lembaga berstatus swasta yang dibina oleh Yayasan Pembangunan dan Kesejahteraan IKIP Padang. Pendirian fakultas baru tersebut, menyebabkan IKIP Jakarta Cabang Padang mempunyai lima fakultas dan memenuhi syarat mendapatkan status sebagai IKIP yang berdiri secara mandiri. Awal pendirian IKIP Padang secara mandiri, terdiri dari lima fakultas, yaitu: FIP, FKIE, FKPS, FKSS, dan FKT.

e. Periode IKIP Padang (1965-1999)

Terhitung tanggal 7 Agustus 1965, dengan Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP), Nomor 351/1965, IKIP Padang berstatus sebagai IKIP yang berdiri sendiri. Institut ini terdiri dari lima fakultas yang mempunyai 14 jurusan, yaitu (a) FIP dengan Jurusan Ilmu Mendidik dan Jurusan Pendidikan Sosial, (b) FKPS dengan Jurusan Sejarah/Antropologi, Jurusan Ekonomi/Koperasi, dan Jurusan Civics/ Hukum, (c) FKIE dengan Jurusan Ilmu Pasti, Jurusan Ilmu Hayat, Jurusan Ilmu Alam, dan Jurusan Ilmu Kimia, (d) FKSS dengan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan

Sastra Inggris, dan Jurusan Seni Rupa, dan (e) FKT dengan Jurusan Mesin, Jurusan Sipil, dan Jurusan Arsitektur.

Pada bulan Mei 1966, seluruh kegiatan IKIP Padang dipindahkan ke Air Tawar Padang. Semenjak itulah setahap demi setahap institut ini mulai membangun kampusnya dan mengembangkan program-program yang lebih luas sehingga pada tahun 1969 terdapat 21 jurusan dalam lima fakultas. Sejak tahun pertama Pembangunan Lima Tahun (PELITA) I, IKIP Padang berkembang semakin pesat. Pada tahun 1970, IKIP Padang mempunyai Sekolah Laboratorium yang terdiri atas SMA dan STM Laboratorium. Dua tahun kemudian, tepatnya pada tanggal 1 Januari 1972 Sekolah Laboratorium dilengkapi dengan Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, dan SMP. Pada tahun yang sama, IKIP Padang diserahi tanggung jawab melaksanakan Proyek Perintis Sekolah Pembangunan.

Mulai tahun akademik 1975 pembaruan dalam bidang pengembangan program mulai dirintis dengan pemakaian sistem kredit semester (sks) yang pada tahun 1979 dilaksanakan di semua perguruan tinggi di Indonesia sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Pada tahun 1976 dan 1977 dibuka program tanpa gelar sebagai jawaban atas meningkatnya permintaan guru-guru sekolah menengah. Program tanpa gelar atau program sertifikat ini dikenal dengan nama Pendidikan Guru Sekolah Lanjutan Pertama (PGSLP), dengan jurusan-jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Matematika, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris. Tahun 1977 program sertifikat ini dimekarkan dengan membuka bidang studi baru, yaitu Bimbingan dan Penyuluhan, Keterampilan Jasa, serta Keterampilan Kerajinan. Kemudian pada tahun yang sama, dibuka pula program sertifikat lain bernama Pendidikan Guru Sekolah Lanjutan Atas (PGSLA) dengan bidang studi Biologi, Fisika, Kimia, Matematika, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Kedua jenis program sertifikat ini berlangsung sampai tahun 1978.

Selanjutnya, tahun 1977 dilakukan pengintegrasian Sekolah Tinggi Olahraga (STO) ke IKIP Padang dengan menjadikannya sebagai fakultas baru, yaitu Fakultas Keguruan Ilmu Keolahragaan (FKIK) dengan jurusan Pembina Olah Raga, Pemasalan dan Rekreasi, dan Olah Raga dan Kesehatan. Dengan demikian, IKIP Padang mempunyai enam fakultas, yakni FIP, FKIE, FKPS, FKSS, FKT dan FKIK.

Pada tahun 1979 IKIP Padang membuka program S0, S1 dan Akta Mengajar I, II, III dan IV. Program S0 terdiri dari Program D1, DII dan DIII yang khusus menghasilkan guru SLTP dan SLTA. Dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 14 Maret 1983, ditetapkan nama fakultas dalam IKIP secara nasional, yakni Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas

Pendidikan Bahasa dan Seni (FPBS), Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA), Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), Fakultas Pendidikan Olah Raga Kesehatan (FPOK), dan Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK).

Pada tahun 1990, sesuai kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia bahwa pelaksanaan program LPTK di bawah satu atap, maka Sekolah Pendidikan Guru (SPG) dan Sekolah Guru Olahraga (SGO) di Sumatera Barat (Bukittinggi dan Padang) diintegrasikan ke IKIP Padang menjadi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Guru Kelas dan Jurusan PGSD Pendidikan Jasmani (Penjas). Hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas guru Sekolah Dasar. Demikian pula, pada tahun 1994, Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa (SGPLB) Bandar Buat Padang juga diintegrasikan ke IKIP Padang menjadi jurusan Pendidikan Luar Biasa (PLB) di bawah Fakultas Ilmu Pendidikan.

Selanjutnya, Program Pascasarjana (PPs) UNP telah dirintis sejak tahun 1981 dengan nama Kegiatan Pengumpulan Kredit (KPK) di bawah binaan Fakultas Pascasarjana IKIP Jakarta dengan program studi Administrasi Pendidikan. Status KPK ditingkatkan menjadi program studi yang berdiri sendiri dengan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 517/Dikti/Kep/1992 tanggal 31 Desember 1992. Pada tahun akademik 1994/1995, Program Studi Administrasi Pendidikan dikelompokkan menjadi beberapa konsentrasi, yaitu Manajemen Pendidikan, Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Pendidikan Bahasa. Pada tahun 1996/1997 dibuka lagi dua konsentrasi, yaitu Teknologi Pendidikan dan Manajemen Lingkungan. Pada tahun 1997/1998 beberapa konsentrasi telah berstatus menjadi Program Studi.

f. Periode IKIP Padang menjadi Universitas Negeri Padang (1999-2015)

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 093 Tahun 1999 tentang penugasan perluasan mandat (*wider mandate*) Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP Padang) menjadi Universitas Negeri Padang (selanjutnya disingkat UNP) memberikan tugas untuk menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi dalam spektrum yang lebih luas di bidang ilmu nonkependidikan di samping tetap mengembangkan ilmu kependidikan sebagai tugas utama (*core product*) UNP.

Kesiapan menyelenggarakan perluasan mandat oleh pemerintah itu masih menjadi dasar dalam pengembangan Rencana Strategis (Renstra) mulai dari renstra 2000-2005, renstra 2006-2010, dan renstra 2011-2015. Renstra yang

dimaksud pada gilirannya dijadikan acuan dalam penyusunan dan penetapan arah kebijakan pengembangan program jangka menengah maupun program tahunan kelembagaan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran.

Dalam penyelenggaraan pendidikan tahun 2011-2015, berbagai kemajuan di bidang pemerataan dan perluasan akses pendidikan, peningkatan mutu dan daya saing, tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik diproyeksikan akan diwujudkan. Untuk pemerataan dan perluasan akses pendidikan misalnya, di masa periode strategis sebelumnya UNP telah mampu meningkatkan jumlah mahasiswa dari 24.152 orang tahun 2006 menjadi 36.056 orang termasuk mahasiswa program pascasarjana (data tahun 2013). Perkembangan ini berkaitan upaya meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) secara nasional.

Jumlah peminat dan angka kelulusan (*passing grade*) batas lulus calon mahasiswa yang memasuki UNP semakin tinggi. Di antara Perguruan Tinggi Negeri nasional, yaitu ranking 1 untuk kelompok IPA dan ranking 5 untuk kelompok IPS pada tahun 2012 dan tidak banyak berubah pada tahun 2013. Peningkatan mutu dengan indikator Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) rata-rata lulusan juga meningkat. Daya saing untuk mendapatkan lapangan pekerjaan bagi lulusan memiliki kecenderungan meningkat dari tahun ke tahun.

Salah satu upaya yang terkait dengan pengembangan kelembagaan adalah berkembangnya Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ilmu-ilmu Sosial menjadi Fakultas Ekonomi dengan enam program studi yaitu Magister Manajemen (MM), Magister Ilmu Ekonomi, Pendidikan Ekonomi, Ekonomi Pembangunan, Manajemen, dan Akutansi. Begitu juga pada Fakultas Teknik, pengesahan manajemen perhotelan menjadi Fakultas Pariwisata dan Perhotelan dengan 5 program studi, yaitu: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Tata Busana, Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Tata Boga, dan Manajemen Perhotelan. Perkembangan ini menjadikan UNP memiliki 7 Fakultas dan 1 Program Pascasarjana. Di samping itu melalui Surat Keputusan Rektor No. 44/UN35/KP/2012 tentang Penyelenggaraan Program Studi S2 dan S3 di UNP, diberikan kesempatan kepada Fakultas dan Program Studi untuk mengembangkan pendidikan Pascasarjana yang bersifat monodisiplin dan oligodisiplin di fakultas masing-masing tanpa harus bergabung dengan Program Pascasarjana UNP yang membina program multidisiplin. Sejauh ini Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial, dan Fakultas Bahasa dan Seni telah merespon ini dengan baik. Meskipun demikian, Program Pasca sarjana UNP tetap memiliki tanggungjawab di bidang penjaminan mutu (*quality assurance*) penyelenggaraan program pascasarjana.

Pengembangan kelembagaan juga ditandai dengan dialihkannya pengelolaan Sekolah Pembangunan dari Yayasan KORPRI menjadi Sekolah Laboratorium Universitas Negeri Padang. Sekolah ini terdiri dari Pendidikan Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Pembukaan program Pendidikan Profesi Konselor pada tahun 1999 mengawali penyelenggaraan program pendidikan profesi di UNP, bahkan program perdana dalam bidang kependidikan di tanah air Indonesia. Di samping itu, penyelenggaraan dan pembukaan program-program baru diploma (jenjang D3 sampai D4) kependidikan dan nonkependidikan melengkapi realisasi perluasan mandat yang dimaksudkan itu. Program nonkependidikan Strata 1 pertama dibuka adalah Program Studi Manajemen berada di bawah FIS yang dibuka tahun 1999, kemudian tahun 2010 adalah Desain Komunikasi Visual, Geografi, dan Teknik Pertambangan sebagai pemenuhan kebutuhan masyarakat saat ini. Perluasan program pendidikan akademik dilaksanakan dengan dibukanya program Doktor (S3) Ilmu Pendidikan pada tahun 2001. Pada tahun 2013 yang lalu, Fakultas Teknik juga telah mendapatkan izin untuk menyelenggarakan program Doktor bidang Pendidikan Kejuruan. Perkembangan ini melengkapi program-program akademik S1 dan S2 yang sudah ada, termasuk program Magister Manajemen dan Magister Ilmu Ekonomi di bawah Fakultas Ekonomi.

Pada tahun 2012-2013, UNP telah mengembangkan program studinya dengan Prodi S2 Pendidikan Geografi, Pendidikan Olah Raga, S3 Pendidikan Teknik Kejuruan, S2 Ilmu Administrasi Negara, S1 Pendidikan Bahasa Jepang, Magister Pendidikan Ekonomi, S2 Pendidikan Matematika, Pendidikan Fisika dan Pendidikan Kimia, S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan S2 Pendidikan Bahasa Inggris. Di samping program studi yang disebutkan di atas UNP juga menjadi salah satu LPTK yang ditunjuk untuk melaksanakan program pengembangan pendidikan dan keguruan di tanah air melalui Program Pendidikan Profesi Guru Terintegrasi (PPGT) dan Program Pendidikan Profesi Guru Sarjana Mengajar di daerah Terdepan, Terluar dan Tertinggal (SM3T) di Nangroe Aceh Darussalam, Nusa Tenggara Timur, dan Kalimantan Barat.

Perluasan dan pengembangan program berarti juga perluasan akses pendidikan. Hal ini menuntut ketersediaan sarana dan prasarana berupa gedung pendidikan, laboratorium, peralatan, dan mesin, serta fasilitas pendidikan yang memadai untuk penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu. Sebagian sarana dan prasarana fisik yang rusak akibat gempa bumi 7,6 SR pada tanggal 30 September 2009 sudah diperbaiki dan sebagian lagi perlu direkonstruksi dan direhabilitasi kembali. Pada saat itu, sebagian besar gedung

pendidikan, laboratorium, dan fasilitas pendidikan di UNP mengalami rusak berat.

Pembangunan kembali kampus modern dengan fasilitas pendidikan yang memadai sesuai dengan *master plan* pembangunan kampus UNP untuk tumbuh dan berkembang menuju keunggulan sangat memerlukan dukungan dana yang besar. Dukungan ini telah didapatkan dari *Islamic Development Bank* (IDB) dan tahun 2011 dinyatakan sebagai awal dimulainya Proyek Rekonstruksi dan Peningkatan UNP (*Project of Reconstruction and Upgrading of State University of Padang*). Proyek ini direncanakan terlaksana dalam periode tahun 2011-2015.

Untuk penguatan tatakelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik, UNP secara terus-menerus mengupayakan dan meningkatkan mutu kinerja kelembagaan secara konsisten dengan menerapkan prinsip-prinsip *good university governance* yang partisipatif, demokratis, efektif dan efisien, transparan dan akuntabel, serta membina kerja sama yang dinamis dan saling menguntungkan dengan pihak-pihak pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara luas. Badan-badan normatif, yaitu Senat Universitas dan Senat Fakultas mempunyai peran yang sangat signifikan dalam mengarahkan dan menetapkan peraturan-peraturan internal kelembagaan secara umum, dan secara khusus memproyeksikan UNP menuju perguruan tinggi yang mandiri dan modern sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku diantaranya UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 dan UU Pendidikan Tinggi Nomor 12 tahun 2012, Renstra Kemendiknas 2010-2014, Renstra Pendidikan Tinggi, materi Renstra UNP terdahulu (tahun 2011-2015) dan hasil-hasil pengembangan yang telah dicapai serta kondisi UNP dewasa ini, UNP merasa perlu mengadakan berbagai perubahan dan penyesuaian rencana strategis untuk kurun waktu 2015-2019 dengan mengacu kepada renstra Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi 2015-2019.

1.1.1 Capaian Program dan Kegiatan Periode 2011-2015

Capaian *program* dan kegiatan UNP periode 2011-2015, dinilai dari aspek tri dharma, yaitu: layanan akademik dan kemahasiswaan, penelitian dan pengabdian, sebagaimana uraian berikut ini:

1.1.1.1 Akademik dan Kemahasiswaan

1) Layanan Akademik dan Kemahasiswaan

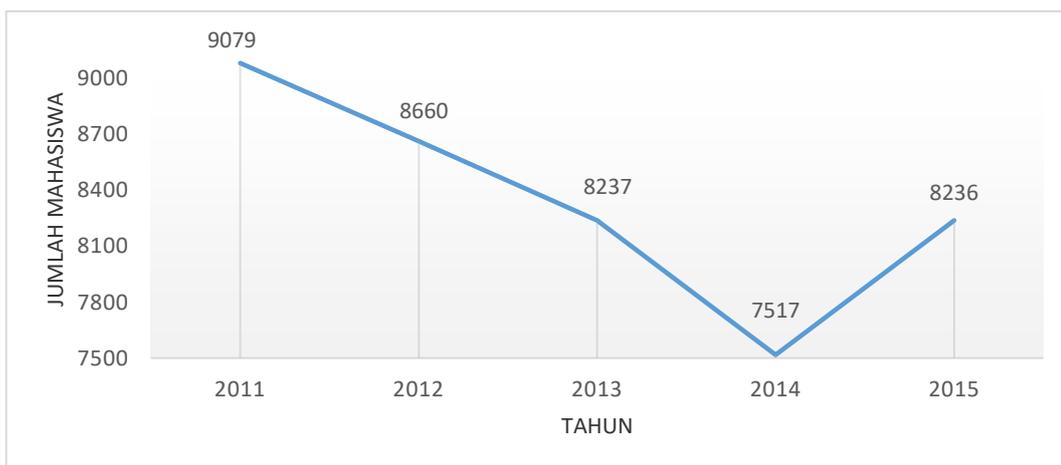
Universitas Negeri Padang mengembangkan diri secara kontiniu untuk membuka akses pendidikan kepada masyarakat, dengan meningkatkan jumlah

penerimaan mahasiswa, dan membuka fakultas dan program studi baru. Sejak dilaksanakan kebijakan perluasan mandat (*wider-mandate*) dari Institut Keguruan Ilmu Pendidikan menjadi Universitas Negeri Padang, dimulai dari tahun 1999 jumlah jurusan/program studi di Universitas Negeri Padang terus bertambah dari yang semula 27 jurusan/program studi menjadi 83 program studi pada tahun 2015. Penyelenggaraan program-program pendidikan akademik di UNP, dimulai dari Diploma III (DIII), Diploma IV (DIV), Strata 1 (S1), Strata 2 (S2), dan Strata 3 (S3), pendidikan profesi, dan pendidikan vokasi. Dengan didirikannya Lembaga Pengembangan Tenaga Profesional (LPTP) pada tahun 2007, Universitas Negeri Padang membuka diri secara lebih luas untuk melayani kegiatan pengembangan profesi tenaga kependidikan dan non kependidikan dalam berbagai bidang yang dibutuhkan masyarakat, termasuk penyelenggaraan program sertifikasi pendidik dan tenaga kependidikan. Penyelenggaraan program studi di lingkungan Universitas Negeri Padang tergambar pada Tabel 1.1 :

Tabel 1.1. Jumlah Program Studi UNP Keadaan Tahun 2015

No	Fakultas	Jenjang Program Studi					Jumlah
		D3	D4	S1	S2	S3	
1	Ilmu Pendidikan	0	0	8	1	0	9
2	Bahasa dan Seni	1	0	8	2	0	11
3	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	1	0	8	5	0	14
4	Ilmu Sosial	0	0	6	2	0	8
5	Teknik	6	1	7	1	1	16
6	Ilmu Keolahragaan	0	0	3	1	0	4
7	Ekonomi	2	0	4	3	0	9
8	Pariwisata dan Perhotelan	2	2	1	0	0	5
9	Pascasarjana	0	0	0	6	1	7
	Jumlah	12	3	45	21	2	83

Komitmen UNP membuka akses kepada masyarakat untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi, tercermin dari jumlah peningkatan penerimaan mahasiswa baru selama lima tahun terakhir, seperti terlihat pada Grafik 1.1 :



Grafik 1.1. Jumlah Penerimaan Mahasiswa Baru Keadaan Tahun 2011-2015

Jumlah mahasiswa yang dilayani oleh UNP selama lima tahun terakhir, mengalami peningkatan sejalan dengan penambahan program studi baru. Tabel 1.2 menampilkan jumlah mahasiswa UNP menurut jenjang program studi pada tahun 2011-2015.

Tabel 1.2 Jumlah Mahasiswa Menurut Jenjang Program Studi Keadaan Tahun 2011-2015

Jenjang Program Studi	Jumlah Mahasiswa				
	2011	2012	2013	2014	2015
Strata tiga (S3)	68	120	144	204	292
Strata dua (S2)	919	1.930	2.377	2.659	2.851
Strata satu (S1)	31.411	29.410	28.315	26.312	25.773
Diploma Empat (D4)	532	632	832	947	1.087
Diploma tiga (D3)	3.123	3.417	3.387	3.119	2.915
Diploma dua (D2)	-	-	57	566	710
Jumlah	36.053	35.509	35.112	33.807	33.628

Jumlah rata-rata mahasiswa terdaftar selama lima tahun terakhir berada pada angka 34.822 mahasiswa yang terdaftar pada jenjang program studi S3, S2, S1, D4, D3, dan D2. Besarnya jumlah mahasiswa menunjukkan UNP membuka akses yang semakin luas untuk melayani keinginan masyarakat melanjutkan pendidikan. Secara berkelanjutan setahap demi setahap UNP memperluas akses dengan membuka program studi baru serta meningkatkan daya tampung. Peningkatan jumlah mahasiswa jenjang program S2 dan S3 setiap tahun selama lima tahun terakhir, menunjukkan pembukaan akses kepada masyarakat semakin

meningkat secara signifikan. Lama penyelesaian studi mahasiswa periode 2011-2015 cenderung menurun, disebabkan oleh lama masa studi ditempuh mahasiswa semakin cepat.

Di samping menyelenggarakan pendidikan akademik, Universitas Negeri Padang juga membuka akses penyelenggaraan pendidikan profesi dan program sertifikasi pendidik. Program pendidikan profesi yang diselenggarakan pertama kali di UNP, yaitu profesi konselor yang berada di bawah Fakultas Ilmu Pendidikan. Sekarang program ini telah terakreditasi B oleh Ban-PT. Gambaran pendidik yang sudah selesai disertifikasi di UNP tergambar pada Tabel 1.3:

Tabel 1.3 Jumlah Pendidik yang Disertifikasi Periode 2006-2014

Pola Lulus	Kuota									Total
	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	
Lulus Portofolio	96	1.488	1.739	1.927	1.865	2	0	1	0	7.118
Lulus PLPG	157	4.445	3.488	4.260	4.402	9.078	8.251	8.181	3.923	46.185
Lulus PSPL	0	0	0	8	3	4	3	2	2	22
Jumlah	253	5.933	5.227	6.195	6.270	9.084	8.254	8.184	3.925	53.325

Penyelenggaraan program sertifikasi di Universitas Negeri Padang berlangsung sejak tahun 2006. Jumlah tenaga pendidik yang sudah disertifikasi oleh Universitas Negeri Padang sampai tahun 2014, berjumlah 53.325 orang. Rincian jumlah tenaga pendidik yang disertifikasi Rayon 106 oleh Universitas Negeri Padang seperti terlihat pada Tabel 1.3.

Sejak dimulainya program sertifikasi, tenaga pendidik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah tahun 2006, UNP terus mendapat kepercayaan melaksanakan sertifikasi tenaga pendidik dengan jumlah guru yang mengikuti sertifikasi terus meningkat. Pada tahun 2006, misalnya, jumlah guru yang disertifikasi sebanyak 253 orang, dan peningkatan paling tinggi pada tahun 2011 dengan jumlah 9.084 orang guru yang disertifikasi. Secara keseluruhan tenaga pendidik yang sudah lulus mengikuti sertifikasi sejak tahun 2006 sampai tahun 2014 berjumlah 53.325 orang.

2) Mutu dan Relevansi Layanan Akademik

Universitas Negeri Padang telah melakukan berbagai upaya untuk peningkatan mutu dan relevansi layanan akademik, seperti melaksanakan evaluasi dan revisi kurikulum, meningkatkan akreditasi program studi, memperbaiki sistem penerimaan mahasiswa baru, membentuk badan

penjaminan mutu internal (BPMI), meningkatkan mutu pembelajaran yang bermuara kepada peningkatan indeks prestasi akademik dan mempercepat masa studi mahasiswa, dan meningkatkan mutu layanan administrasi akademik.

3) Evaluasi dan Revisi Kurikulum

Program studi yang ada pada Universitas Negeri Padang secara periodik melakukan evaluasi dan revisi kurikulum. Perubahan kurikulum pada tingkat program studi didasari atas kajian komprehensif dari berbagai pihak pemangku kepentingan baik dari luar institusi Universitas Negeri Padang (*external stakeholders*) maupun pihak terkait dalam lingkungan Universitas Negeri Padang (*internal stakeholders*). Masukan dari pemangku kepentingan yang berasal dari luar institusi, misalnya kebijakan pemerintah terkait pendidikan tinggi, tuntutan dan dinamika yang terjadi pada dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan dan masukan dari alumni. Masukan dari pemangku kepentingan yang berskala internal institusi, misalnya saran dari staf pengajar dan mahasiswa. Gagasan pikiran, pendapat, dan masukan dari berbagai pemangku kepentingan tersebut dihimpun melalui *tracer study*, penyelenggaraan seminar, dan rapat kerja yang dilakukan oleh program studi. Kearifan lokal yang berkembang dalam kehidupan masyarakat Minangkabau juga menjadi acuan pengembangan kurikulum. Moto UNP, *Alam Takambang Jadi Guru*, diambil dari falsafah hidup masyarakat Minangkabau. Revisi tidak saja dilakukan pada mata kuliah yang ditawarkan dalam kurikulum, perangkat perkuliahan juga dikembangkan dan direvisi secara berkala seperti Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dan bahan ajar untuk setiap mata kuliah.

Pengembangan kurikulum yang dilakukan Universitas Negeri Padang berpedoman kepada peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah (Kemendiknas, Kemendikbud, dan Kemenristekdikti), visi, misi, dan tujuan Universitas Negeri Padang, serta visi dan misi program studi. Sebelum terbentuknya Kemenristekdikti, penyusunan kurikulum pada Universitas Negeri Padang berpedoman kepada Surat Keputusan Mendiknas Nomor 232/47/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, dan SK Mendiknas Nomor 045/4/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.

Sejak diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan diterbitkannya Permendikbud Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi serta berpedoman kepada Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, maka

Universitas Negeri Padang telah melakukan evaluasi dan revisi terhadap kurikulum program studi dengan mengacu kepada ketiga peraturan pemerintah tersebut. Pada tahun akademik 2016/2017 semua program studi yang ada di Universitas Negeri Padang menerapkan kurikulum yang mengacu kepada KKNI.

4) Akreditasi Program Studi

Komitmen UNP untuk menjamin mutu layanan akademik tercermin dari upaya yang dilakukan untuk meningkatkan nilai akreditasi program studi. Nilai akreditasi program studi mencerminkan mutu layanan akademik pada program tersebut. Menyadari pentingnya akreditasi program studi, Universitas Negeri Padang menjadikan kegiatan tersebut sebagai program prioritas baik pada tingkat rektorat, fakultas, maupun program studi. Keseriusan UNP terhadap akreditasi program studi diwujudkan dengan pembentukan Lembaga Penjaminan Mutu, yang salah satu program prioritasnya adalah mempersiapkan program studi terakreditasi dengan nilai terbaik.

Keadaan tahun 2015 menunjukkan dari 84 program studi, 14 (16,6%) program studi terakreditasi A, 52 (62%) program studi terakreditasi B, dan 12 (14 %) program studi terakreditasi C. Sisanya, 6 (7,4 %) program studi sedang dalam proses pengusulan akreditasi. UNP saat ini secara institusi berdasarkan penilaian dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN) berakreditasi B.

5) Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru

Mutu layanan akademik yang dilakukan oleh Universitas Negeri Padang tercermin dari sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru yang dilakukan secara ketat, terbuka, dan mudah diikuti. Seleksi penerimaan mahasiswa baru Universitas Negeri Padang dilakukan melalui tiga jalur, yaitu: (1) Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN); (2) Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN); dan (3) Seleksi Masuk Mandiri (SMM) yang dilaksanakan secara *online*. Alokasi penerimaan dari masing-masing jalur sesuai dengan Permendikbud Nomor 34 tahun 2010 tentang Pola Penerimaan Mahasiswa Baru jenjang program sarjana (S1) dengan rincian: SNMPTN 50%, SBMPTN 30%, dan mandiri 20%. Keketatan penerimaan mahasiswa di Universitas Negeri Padang, terlihat pada Tabel 1.4:

Tabel 1.4 Tingkat Keketatan Mahasiswa yang Diterima Tahun 2011 - 2015

Bidang	Tahun dan persentase									
	2011	%	2012	%	2013	%	2014	%	2015	%
Peminat IPA	11881	5	10500	5	31321	3,9	33899	4,6	30924	6,9
Diterima IPA	620		446		1219		1544		2130	
Peminat IPS	25689	5	21612	5	77792	3,2	98717	4,1	104800	4,8
Diterima IPS	1411		1089		2451		4017		5040	

Keketatan penerimaan mahasiswa baru di UNP sangat baik. Rata-rata keketatan penerimaan mahasiswa baru UNP dalam lima tahun terakhir adalah 4,7%, artinya dari 100 orang pelamar, yang dapat diterima antara 4-5 orang. Program studi bidang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) lebih ketat dari pada program studi bidang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Keketatan penerimaan mahasiswa baru program studi bidang IPS dalam lima tahun terakhir adalah 4,4% dan untuk program studi bidang IPA adalah 5,1%. Hal ini sangat membanggakan karena minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan tinggi pada Universitas Negeri Padang sangat tinggi.

6) Peningkatan Mutu Pembelajaran

Mutu layanan akademik juga dilakukan dengan meningkatkan mutu pembelajaran melalui penerapan metode dan teknik pembelajaran yang efektif, menyenangkan, bermuara kepada peningkatan kreativitas mahasiswa, dan kemandirian mahasiswa untuk mengembangkan diri. Upaya peningkatan mutu pembelajaran dilakukan melalui berbagai kegiatan akademik seperti diskusi berkala staf pengajar pengampu mata kuliah, seminar pada tingkat program studi dan pelatihan staf pengajar.

Peningkatan mutu pembelajaran berdampak kepada indeks prestasi mahasiswa dan lama masa studi. Tabel di bawah ini menampilkan indeks prestasi dan lama masa studi mahasiswa lima tahun terakhir. Tabel 1.5 menampilkan indeks prestasi mahasiswa lima tahun terakhir.

Tabel 1.5 Rata-rata IPK Lulusan UNP Menurut Fakultas Tahun 2011-2015

Fakultas	Tahun Lulus					Rata-rata
	2011	2012	2013	2014	2015	
Fakultas Ilmu Pendidikan	3,31	3,26	3,16	3,29	3,36	3,28

Fakultas	Tahun Lulus					Rata-rata
	2011	2012	2013	2014	2015	
Fakultas Bahasa dan Seni	3,21	3,3	3,31	3,33	3,38	3,31
Fakultas Matemaktika dan IPA	3,09	2,89	3,27	3,26	3,26	3,15
Fakultas Ilmu Sosial	3,04	3,21	3,19	3,25	3,28	3,19
Fakultas Teknik	3	3,22	3,22	3,21	3,25	3,18
Fakultas Ilmu Keolahragaan	3,33	3,35	3,35	3,36	3,34	3,35
Pascasarjana	-	3,5	3,48	3,49	3,51	3,5
Fakultas Ekonomi	2,88	3,16	3,16	3,16	3,23	3,12
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan	0	0	0	0	0	0
Rata-rata	3,12	3,24	3,27	3,29	3,33	3,25

Seperti terlihat pada tabel 1.5, terdapat peningkatan IPK lulusan UNP dalam lima tahun terakhir. Pada tahun 2011 misalnya rata-rata IPK lulusan 3,12, meningkat beberapa digit secara bertahap selama empat tahun berikutnya, dan pada tahun 2015 berada pada posisi 3,33. Rata-rata IPK lulusan UNP selama lima tahun terakhir adalah 3,25.

Tabel 1.6 Rata-rata Masa Penyelesaian Studi Mahasiswa Tahun 2011-2015

Jenjang Program Studi	Rata-rata Masa Penyelesaian Studi Mahasiswa Dalam Tahun					Rata-rata
	2011	2012	2013	2014	2015	
Strata tiga (S3)	5,41	5,82	4,95	5,24	4,78	5,24
Strata dua (S2)	2,55	2,62	2,59	3,26	2,87	2,78
Strata satu (S1)	4,8	4,73	4,72	4,56	4,49	4,66
Diploma tiga (D3)	3,67	3,68	3,64	3,97	3,45	3,68

Rata-rata lama masa studi mahasiswa, terutama jenjang program Strata satu (S1), selama lima tahun terakhir dilihat dari rata-rata masa studi untuk seluruh jenjang program studi sangat memuaskan. Hal ini berarti terjadi percepatan rata-rata lama masa studi mahasiswa pada seluruh jenjang program studi.

7) Peningkatan Mutu Layanan Administrasi Akademik

Peningkatan mutu akademik juga dilakukan melalui peningkatan layanan administrasi akademik kepada mahasiswa dan staf pengajar. Mutu layanan administrasi akademik bermuara kepada peningkatan mutu akademik secara keseluruhan. Layanan administrasi akademik yang dilakukan oleh UNP baik untuk mahasiswa maupun staf pengajar dipermudah melalui pemanfaatan media teknologi informasi yang dilaksanakan secara *online*. Bentuk layanan administrasi akademik tersebut adalah:

- 1) Melaksanakan proses seleksi mahasiswa baru mulai dari proses pendaftaran sampai pemberitahuan hasil seleksi;
- 2) Pengisian lembar rencana studi dan pemberitahuan hasil studi mahasiswa;
- 3) Pengisian hasil belajar mahasiswa oleh staf pengajar;
- 4) Pemberitahuan informasi akademik kepada mahasiswa dan dosen;
- 5) Bimbingan akademik staf pengajar kepada mahasiswa dilakukan secara tatap muka dan komunikasi melalui media *online*;
- 6) Beberapa program studi sudah mulai melaksanakan perkuliahan melalui *e-learning*.

8) Layanan Kemahasiswaan

Di samping meningkatkan akses dan mutu pendidikan, Universitas Negeri Padang juga memberikan perhatian khusus kepada kesejahteraan mahasiswa, pengembangan kecakapan hidup mahasiswa (*soft skills*), keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan, dan keterlibatan dalam kegiatan lomba akademik dan non-akademik.

Universitas Negeri Padang terus berupaya meningkatkan kesejahteraan mahasiswa dengan berusaha mendapatkan beasiswa dari berbagai sumber, berasal dari pemerintah maupun swasta. Rata-rata 20% dari jumlah mahasiswa UNP menerima beasiswa. Tabel 1.7 menunjukkan jenis beasiswa dan jumlah penerima beasiswa periode 2011-2014.

Tabel 1.7 Jenis Beasiswa dan Jumlah Penerima Beasiswa Periode 2011-2015

No	Jenis Beasiswa	Jumlah Penerima Beasiswa				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	Bidik Misi	1.000	1.800	3.021	3.435	4.906

No	Jenis Beasiswa	Jumlah Penerima Beasiswa				
		2011	2012	2013	2014	2015
2	Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)	1.040	1.040	1.040	1.260	1.197
3	Bantuan Biaya Pendidikan PPA	944	960	960	540	513
4	Bank Indonesia	40	40	40	40	40
5	Bank Nagari	105	125	160	160	200
6	Van Deventer-Mass Stichting (VDMS)	13	15	35	45	59
7	Supersemar	95	55	55	55	55
8	Supersemar Unggulan	0	2	2	2	0
9	Yayasan Toyota dan Astra	10	10	10	10	14
10	Badan Amil Zakat	27	25	30	30	30
11	Semen Padang	16	6	4	12	0
12	Pertamina	0	0	10	0	0
13	Bansos Prov. Sumbar	0	0	0	322	0
14	Baznas Tanah Datar	0	0	0	0	14
	Total Beasiswa	3.290	4.078	5.367	5.911	6.998

Jumlah mahasiswa UNP yang menerima beasiswa dalam lima tahun terakhir mengalami peningkatan yang sangat baik. Keadaan tahun 2011 menunjukkan terdapat 3.290 mahasiswa penerima beasiswa, dan jumlah penerima beasiswa pada tahun 2015 meningkat menjadi 112% menjadi 6.998 penerima beasiswa. Jumlah mahasiswa UNP pada tahun 2015 mendekati angka 30.000 orang, jumlah ini menunjukkan lebih kurang 23% mahasiswa UNP menerima beasiswa. Sumber beasiswa, disamping dari program Bidik Misi, juga berasal dari tiga belas sumber pemberi beasiswa lainnya.

Di samping itu, Universitas Negeri Padang juga mengembangkan kecakapan hidup mahasiswa. Bentuk kecakapan hidup yang dilaksanakan, antara lain: kewirausahaan, latihan kepemimpinan, dan pembentukan sikap dan mental melalui kegiatan ketahanan malangan survival. Pengembangan kecakapan hidup mahasiswa dilaksanakan pada tingkat program studi, fakultas, dan universitas.

Organisasi kemahasiswaan di lingkungan UNP didorong melaksanakan berbagai kegiatan yang melibatkan banyak mahasiswa. Organisasi ini berperan sebagai wadah pembinaan minat, bakat dan penalaran mahasiswa, baik di tingkat jurusan, fakultas, maupun universitas.

Tabel 1.8 Daftar Nama Organisasi Kemahasiswaan, Jenis Kegiatan, dan Jumlah Keterlibatan Mahasiswa Tahun 2015

No	Nama Organisasi Mahasiswa	Jumlah/Jenis Kegiatan	Jumlah Mahasiswa
1	MPM	4	38
2	BEM	22	4600
3	MENWA	10	756
4	UKKPK	5	407
5	UKPIPM	8	1930
6	UKWP2SOSPOL	5	436
7	UKMPALH	4	605
8	UKPRAMUKA	6	625
9	UKUKO	5	54
10	UKKOPMA	6	402
11	UKKES	9	602
12	UKFOTO FILM	7	582
13	UKKEROHANIAN	8	2235
14	UKKSR PMI	6	788
15	UKPASKIBRA	7	424
16	UKGANTO	6	395
	Jumlah	131	14879

Di samping mengikuti kegiatan perkuliahan, mahasiswa UNP juga terlibat secara aktif mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler di bawah enam belas payung unit kegiatan kemahasiswaan. Keadaan tahun 2015 menunjukkan sebanyak 14.879 mahasiswa terlibat dalam 131 kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini menunjukkan lebih kurang 50% dari jumlah mahasiswa UNP mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Di samping melalui unit kegiatan kemahasiswaan, Universitas Negeri Padang juga memberikan pendidikan dan pelatihan di bidang kecakapan hidup (*soft skill*), kepemimpinan, dan ketahanan-malangan serta ajang prestasi, baik di tingkat provinsi, nasional, maupun internasional seperti yang terlihat pada tabel 1.9:

Tabel 1.9 Kegiatan Kecakapan Hidup dan Jumlah Keterlibatan Mahasiswa Tahun 2015

No	Bentuk Kegiatan	Jumlah/Jenis Kegiatan	Jumlah Mahasiswa yang Terlibat
1	SEMINAR	23	2.500
2	PENDIDIKAN DAN LATIHAN	16	900
3	KUNJUNGAN INDUSTRI	18	54
4	LKMM TINGKAT MENENGAH	7	350
5	LKMM TINGKAT LANJUT	1	120
6	MAWAPRES	1	10
7	MTQ	1	26
8	PMW	35	149
9	KBM FMIPA	1	880
10	KBM FE	1	539
11	PKM	74	296
12	PIMNAS	1	22
13	KBM FIK	1	550
	Jumlah	180	6.396

Jumlah mahasiswa UNP yang mengikuti program kecakapan hidup sangat mengembirakan. Keadaan tahun 2015 menunjukkan sebanyak 6.396 mahasiswa mengikuti program kecakapan hidup yang ditawarkan oleh UNP dengan tujuan untuk meningkatkan kecapan hidup mahasiwa.

Mahasiswa UNP tahun 2015 mengukir beberapa prestasi dengan mendapatkan sertifikat, piagam, dan medali pada tingkat regional, nasional, dan internasional, seperti yang terlihat pada Tabel 1.10.

Tabel 1.10 Penghargaan yang Diperoleh Mahasiswa pada Tahun 2015

No	Jenis Penghargaan	Tingkat		
		Lokal	Nasional	Internasional
1	Sertifikat	0	0	2
2	Piagam	0	6	3

No	Jenis Penghargaan	Tingkat		
		Lokal	Nasional	Internasional
3	Medali Emas	9	2	3
4	Medali Perak	2	16	2
5	Medali Perunggu	5	16	3
	Jumlah	16	42	13

1.1.1.2 Dosen dan Tenaga Kependidikan

1) Dosen atau Staf Pengajar

Kondisi Dosen atau Staf Pengajar Universitas Negeri Padang dari tahun 2011 sampai tahun 2015 terlihat pada Tabel 1.11:

Tabel 1.11 Jumlah Staf Pengajar Berdasarkan Strata Pendidikan

No	Pendidikan	2011	%	2012	%	2013	%	2014	%	2015	%
1	Strata 3	147	14,9	152	15,9	164	17,4	183	19,6	217	22,9
2	Strata 2	679	69	678	70,9	687	73,1	682	72,9	691	72,8
3	Strata 1	158	16,1	126	13,2	89	9,5	70	7,5	41	4,3
	Jumlah	984		956		940		935		949	

Berdasarkan Tabel 1.11 di atas, terlihat jumlah dosen tahun 2011 berjumlah 984 orang, tahun 2012 berjumlah 956 orang, tahun 2013 berjumlah 940 orang, tahun 2014 berjumlah 935 orang, dan tahun 2015 berjumlah 952 orang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa jumlah dosen dari tahun 2012 sampai 2014 mengalami penurunan karena jumlah dosen yang memasuki purna tugas (pensiun) meningkat dan tidak diimbangi dengan penyediaan formasi baru dari pemerintah. Setelah tahun 2015 kondisi Dosen atau Staf Pengajar UNP mulai mengalami kenaikan karena penyediaan formasi dan pengangkatan Dosen baru.

Di samping itu, beberapa orang dosen juga mengikuti studi lanjut di dalam dan di luar negeri. Jumlah dosen yang mengikuti studi, jenjang, serta tempat studinya dapat dilihat pada tabel 1.12:

Tabel 1.12 Data Dosen yang Sedang Melakukan Studi Lanjut Tahun 2015

NO.	FAKULTAS	S2			S3			TOTAL
		DN	LN	Σ	DN	LN	Σ	
1.	FIP	9	0	9	26	17	43	52
2.	FBS	6	1	7	22	7	29	36
3.	FMIPA	0	0	0	23	5	28	28
4.	FIS	4	0	4	20	1	21	25
5.	FT	2	0	2	32	16	48	50
6.	FIK	8	0	8	16	3	19	27
7.	FE	1	0	1	7	4	11	12
8.	FPP	2	0	2	9	3	12	14
Jumlah		32	1	33	155	56	211	244

Berdasarkan Tabel 1.12, terlihat Dosen atau Staf Pengajar UNP yang sedang melanjutkan studi ke S2 (Magister/Master) berjumlah 32 orang dan semuanya di dalam negeri, 211 orang menjalani pendidikan Program Doktor (S3) yang terdiri dari 56 orang di luar negeri dan 155 orang di dalam negeri. Sehubungan dengan itu, diperkirakan pada lima tahun ke depan, sebanyak 671 orang dosen UNP sudah berkualifikasi Strata 2 ditambah dengan 32 orang sedang menjalani pendidikan Strata 2. Selanjutnya diperkirakan lima tahun ke depan jumlah Dosen UNP berkualifikasi S3 (Doktor) akan meningkat secara signifikan (218 sudah berkualifikasi Strata 3 ditambah 211 orang yang sedang menjalani pendidikan Strata 3). Perbandingan pendidikan lanjut Strata 3 yang diikuti Dosen atau Staf Pengajar UNP di luar dan di dalam negeri tidak berimbang (56 orang di luar negeri dan 155 orang di dalam negeri). Pengembangan lima tahun ke depan seharusnya jumlah Dosen studi lanjut ke luar negeri semakin digalakan agar seimbang jumlah lulusan dosen berkualifikasi Magister (S2) dan Doktor (S3) luar negeri dengan dalam negeri. Semua dosen memang sudah diwajibkan berkualifikasi minimal Magister (S2) dan UNP akan mewajibkan S3 bagi Dosen-dosen muda yang berumur dibawah dari 35 Tahun.

Latar belakang pendidikan dosen UNP, baik kependidikan dan non kependidikan dapat dilihat pada pada Tabel 1.13:

Tabel 1.13 Perbandingan Dosen Berlatar Belakang Kependidikan dan Non Kependidikan Tahun 2015

NO	FAK.	S1			S2			S3			TOTAL
		KP	NK	JML	KP	NK	JML	KP	NK	JML	
1	FIP	9	5	14	105	25	130	38	4	42	186
2	FBS	6	1	7	44	54	98	18	12	30	135
3	FMIPA			0	26	66	92	9	33	42	134
4	FIS	6	2	8	24	49	73	11	19	30	111
5	FT	1		1	42	89	131	18	8	26	158
6	FIK	7	1	8	49	19	68	19	4	23	99
7	FE			0	14	57	71	7	11	18	89
8	FPP	1	2	3	17	13	30	3	3	6	37
TOTAL				41			693			217	949

Tabel 1.13 menunjukkan bahwa dosen berkualifikasi kependidikan magister (S2) dan Doktor (S3) lebih banyak dibandingkan dengan non kependidikan. Kondisi ini disebabkan karena banyaknya program studi kependidikan yang diselenggarakan dibandingkan dengan prode kependidikan. Dan ini merupakan kekuatan bagi pengembangan kelembagaan, tanpa mengabaikan mandat utama UNP Proporsi bidang keilmuan dosen tersebut dijadikan salah satu pertimbangan dalam penerimaan mahasiswa kependidikan dan nonkependidikan sebagai perluasan mandat. Kualifikasi dan minat utama dosen juga dijadikan acuan bagi seluruh Fakultas/Jurusan untuk membagi tugas, sehingga kompetensinya sesuai dengan mata kuliah yang diajarkan.

Di sisi lain, apabila dilihat lebih lanjut, kepangkatan dosen UNP dari tahun 2011 sampai dengan 2015 bervariasi. Gambaran jumlah dosen berdasarkan kepangkatan terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1.14 Jumlah Dosen Berdasarkan Kepangkatan

No	Golongan	2011	%	2012	%	2013	%	2014	%	2015	%
1	Gol IV	366	37,2	361	37,8	356	37,9	346	37	349	36,8
2	Gol III	618	62,8	595	62,2	584	62,1	589	63	600	63,2
Jumlah		984		956		940		935		949	

Tabel 1.14 menunjukkan bahwa tahun 2011 Dosen UNP bergolongan IV berjumlah 366 orang (37,2 %), tahun 2012 berjumlah 361 orang (37,8 %), tahun 2013 berjumlah 356 orang (37,9 %), tahun 2014 berjumlah 346 orang (37 %), dan tahun 2015 berjumlah 351 orang (36,9 %). Kondisi ini menunjukkan bahwa terdapat penurunan kenaikan pangkat Dosen UNP dari golongan III ke golongan IV dari tahun 2011 sampai 2013. Selanjutnya semenjak tahun 2014 sampai 2015 kenaikan pangkat dosen UNP dari golongan III ke golongan IV mengalami kenaikan. Apabila dibandingkan antara jumlah Dosen UNP yang bergolongan IV tahun 2011 dengan tahun 2012, 2013, 2014 terdapat penurunan. Kondisi ini disebabkan karena sebagian dosen senior memasuki purna tugas (pensiun) dan meninggal dunia. Di sisi lain, Dosen UNP yang bergolongan III tahun 2011 berjumlah sebanyak 618 orang (62,8 %), tahun 2012 berjumlah 595 orang (62,2 %), tahun 2013 berjumlah 584 orang (62,1 %), tahun 2014 berjumlah 589 orang (63 %), tahun 2015 berjumlah 601 orang (63,1 %). Kondisi ini menunjukkan bahwa kenaikan pangkat dosen yang bergolongan III ke golongan IV sangat kurang. Kondisi ini disebabkan karena penambahan dosen baru dan sebagian dosen bergolongan III sedang melanjutkan studi.

Penerimaan dan pengangkatan pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan secara demokratis dan transparan berdasarkan formasi yang tersedia. Selanjutnya formasi tersebut dikirim ke Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia untuk ditetapkan sebagai formasi CPNS secara nasional. Formasi pendidik dan tenaga kependidikan yang dijabarkan kepada UNP disosialisasikan secara terbuka melalui koran daerah dan *website* UNP. Sesuai dengan waktu dan jadwal yang telah ditetapkan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI melaksanakan seleksi secara serentak dan *online*. Setelah lulus seleksi dari Kemenristekdikti RI, selanjutnya dilakukan seleksi pembedaan oleh UNP. Proses penerimaan berlangsung secara terbuka dan transparan. Dosen dan Tenaga kependidikan setelah lulus seleksi diarahkan untuk mendukung rencana pengembangan jangka panjang jurusan dan program studinya masing-masing. Umumnya, pendanaan sekolah lanjut berasal dari BPPS dan Pemerintah Daerah serta bantuan dari UNP. Penyelesaian studi Dosen yang sedang S3 tersebut sangat variatif. Sebagian besar diperkirakan akan menyelesaikan studinya dalam waktu lima tahun mendatang.

Pemberdayaan Dosen yang baru selesai studi lanjut diarahkan untuk membina perkuliahan yang sesuai dengan spesialisasinya. Di samping itu, dosen tersebut ditugaskan untuk membimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa. Selain itu dosen juga didorong untuk meneliti dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Secara umum semua dosen tersebut diarahkan melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi secara baik.

Sebagai perwujudan kualifikasi profesional pendidik, UNP mengirimkan nama dosen yang telah memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk disertifikasi. Dosen UNP yang telah disertifikasi terlihat pada Tabel 1.15:

Tabel 1.15 Rekapitulasi Dosen UNP yang Telah Disertifikasi sebagai Pendidik Profesional

No	Tahun	Disertifikasi		Jumlah
		Sudah	Belum	
1	2011	477	491	968
2	2012	647	297	944
3	2013	717	219	936
4	2014	754	184	938
5	2015	839	110	949

Berdasarkan Tabel 1.15, Dosen UNP tahun 2011 berjumlah sebanyak 968 orang dan disertifikasi sebagai pendidik profesional sebanyak 477 orang dan belum disertifikasi sebanyak 491 orang. Selanjutnya tahun 2012 dosen UNP berjumlah 944 orang, telah disertifikasi sebanyak 647 orang dan belum disertifikasi sebanyak 297 orang. Tahun 2013, dosen UNP berjumlah 936 orang, telah disertifikasi sebanyak 717 orang dan belum disertifikasi sebanyak 219 orang. Tahun 2014 Dosen UNP berjumlah 938 orang, disertifikasi sebanyak 754 orang dan belum disertifikasi sebanyak 184 orang. Sedangkan tahun 2015 Dosen UNP berjumlah 949 orang, telah disertifikasi sebanyak 839 orang. Bertitik tolak dari uraian tersebut, dosen UNP yang belum disertifikasi sebagai pendidik profesional masih tersisa sebanyak 110 orang. Kondisi ini disebabkan karena belum terpenuhinya persyaratan sesuai peraturan yang berlaku (diantaranya: Dosen tersebut yang sedang melanjutkan studi dan baru diangkat).

2) Tenaga Kependidikan

Jumlah Tenaga Kependidikan berdasarkan kualifikasi pendidikan dapat dilihat pada Tabel 1.16:

Tabel 1.16 Kualifikasi Pendidikan Tenaga Kependidikan Tahun 2011 - 2015

No	Pend	2011	%	2012	%	2013	%	2014	%	2015	%
1	S3	0	0,00	0	0,00	1	0,23	1	0,23	1	0,21
2	S2	38	7,34	38	7,93	37	8,41	44	10,33	43	9,23
3	S1/DIV	140	27,03	141	29,44	122	27,73	118	27,70	147	31,55
4	DIII	57	11,00	48	10,02	49	11,14	42	9,86	56	12,02
5	DII	6	1,16	6	1,25	6	1,36	6	1,41	4	0,86
6	SLTA	238	45,95	219	45,72	207	47,05	196	46,01	197	42,27
7	SLTP	20	3,86	10	2,09	9	2,05	10	2,35	9	1,93
8	SD	19	3,67	17	3,55	9	2,05	9	2,11	9	1,93
Jumlah		518		479		440		426		466	

Berdasarkan Tabel 1.16, terlihat bahwa dari tahun 2011 sampai 2012, tenaga kependidikan UNP belum ada yang berkualifikasi Doktor (S3). Dari tahun 2013 sampai 2015, jumlah tenaga kependidikan yang berkualifikasi Doktor (S3) berjumlah 1 orang. Tenaga kependidikan yang berkualifikasi Magister (S2), S1/DIV, dan DIII terus meningkat walaupun tidak terlalu banyak sejak tahun 2011 sampai tahun 2015. Pada tahun 2011, tenaga kependidikan yang berkualifikasi Magister (S2) berjumlah 38 orang (7,34%), tahun 2012 berjumlah 38 orang (7,93 %), tahun 2013 berjumlah 37 orang (8,41 %), tahun 2014 berjumlah 44 orang (10,33 %) dan tahun 2015 berjumlah 43 orang (9,23 %). Tenaga kependidikan berkualifikasi S1/DIV, tahun 2011 berjumlah 140 orang (27,03%), tahun 2012 berjumlah 141 orang (29,44 %), tahun 2013 berjumlah 122 orang (27,73%), tahun 2014 berjumlah 118 orang (27,70) dan tahun 2015 berjumlah 147 orang (31,55 %). Tenaga kependidikan UNP berkualifikasi DIII, tahun 2011 berjumlah 57 orang (11 %), tahun 2012 berjumlah 48 orang (10,02 %), tahun 2013 berjumlah 49 orang (11,14 %), tahun 2014 berjumlah 42 orang (9,86 %) dan tahun 2015 berjumlah 56 orang (12,02 %). Tenaga Kependidikan UNP berlatar belakang pendidikan SLTA, tahun 2011 berjumlah 238 orang (45,95 %), tahun 2012 berjumlah 219 orang (45,72 %), Tahun 2013 berjumlah 207 orang (47,05 %), tahun 2014 berjumlah 196 orang (46,01) dan tahun 2015 berjumlah 197 orang (42,27 %).

Di lain pihak, Tenaga kependidikan yang berkualifikasi SLTA, SLTP, dan SD terus menurun jumlahnya dari tahun 2011 sampai tahun 2015. Kondisi ini disebabkan karena Tenaga Kependidikan yang ada telah mengikuti pendidikan Sarjana (S1), di samping UNP tidak menerima formasi CPNS berlatar belakang pendidikan SLTA, SLTP, dan SD.

1.1.1.3 Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang (Lemlit-UNP) didirikan pada bulan Agustus 1975 bersamaan dengan disahkannya Statuta IKIP Padang, yang pada saat itu masih bernama BP-4 (Balai Penelitian Perencanaan, Pengembangan dan Pendidikan) yang dipimpin oleh seorang Direktur dan membawahi empat lembaga, yaitu: Lembaga Penelitian dan Perencanaan Pendidikan; Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum; Sarana Pendidikan; Lembaga Pembinaan Mental dan Fisik serta Lembaga Penerbitan. Sesuai dengan eksistensinya Lembaga Penelitian UNP merupakan unsur pelaksana akademik di bidang penelitian yang bertugas melaksanakan pembinaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui penyelenggaraan kegiatan penelitian, serta mengkoordinasikan, memantau, serta menilai pelaksanaan kegiatan penelitian yang diselenggarakan oleh dosen UNP, Pusat Penelitian / Studi / Kajian dan mengendalikan administrasi yang diperlukan.

Manajemen penelitian sepenuhnya dikelola oleh Lembaga Penelitian (Lemlit) UNP. Lemlit UNP merupakan sebuah lembaga penelitian yang sudah lama berdiri dan berkiprah di dalam berbagai bidang penelitian, baik di tingkat daerah, nasional maupun di tingkat internasional. Lemlit UNP mempunyai 4 pusat penelitian yang masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala, yaitu (1) Pusat Penelitian Kependudukan dan Lingkungan Hidup, (2) Pusat Penelitian Studi Wanita, (3) Pusat Penelitian Pengembangan Wilayah dan Otonomi Daerah, dan (4) Pusat Penelitian dan Pengembangan Agama. Selain itu di UNP juga terdapat beberapa pusat studi atau pusat kajian seperti Pusat Testing dan Evaluasi, Pusat Kajian Humaniora, Pusat Kajian Sosial, Budaya dan Ekonomi, Pusat Studi Sport Science, Pusat Studi Etnisitas dan Konflik, Pusat Studi Pembangunan Pedesaan dan Koperasi, Pengembangan Pusat Kewirausahaan dan Produksi Nasional dan lain-lain. Lemlit juga dibantu oleh 10 orang tim pengembang, yang kesemuanya adalah guru besar dan/atau doktor. Hal ini membuat Lemlit UNP mempunyai potensi yang cukup besar untuk berkembang dengan baik dan tentu saja memberi dampak yang positif terhadap kegiatan penelitian.

Lemlit UNP telah melakukan serangkaian sosialisasi ke seluruh fakultas

yang ada di UNP. Sosialisasi berkaitan dengan program, jenis penelitian yang ditawarkan berikut sumber dana, dan penjadwalannya. Keberadaan mekanisme kontrol terhadap proses pelaksanaan penelitian dan rumusan yang cukup baik tentang panduan pelaksanaan penelitian, berdampak positif terhadap kelancaran pelaksanaan kegiatan dan peningkatan mutu penelitian. Pengelolaan keuangan juga cukup transparan dan setiap staf mempunyai deskripsi kerja masing-masing sehingga setiap staf mengetahui hak dan kewajibannya. Sebagian besar staf pengajar UNP masih muda dan mempunyai potensi yang cukup besar untuk dikembangkan dengan demikian diharapkan kegiatan-kegiatan penelitian di UNP akan semakin baik secara kuantitas dan kualitas. Persentase staf yang berkualifikasi S3 dan guru besar pun cukup banyak sehingga peluang mendapatkan kesempatan memenangkan hibah penelitian yang berskala nasional dan internasional akan semakin besar.

Fasilitas peralatan yang ada di Laboratorium dan Studio di Fakultas-Fakultas, Jurusan-Jurusan dan UPT-UPT di lingkungan UNP dapat dimanfaatkan untuk mendukung pelaksanaan penelitian dosen di lingkungan Universitas Negeri Padang. Meskipun dirasakan masih kurang namun semua fasilitas ini dapat diandalkan dan dimanfaatkan untuk program-program kerja sama, dengan dukungan pusat-pusat studi/kajian yang ada di semua fakultas. Dalam beberapa tahun terakhir, UNP melalui Lemlit telah melakukan kerja sama dengan berbagai instansi (pemerintah/PT) di antaranya dengan kementerian Kehakiman/ Komnasham, Kementerian Negara Riset dan Teknologi, Bappedal Pusat dan Daerah, University of Tasmania, Indiana University, Pemda/Bappeda Sumbar, Dinas Pendidikan, lembaga swasta, dunia usaha dan dunia industri (DUDI) dan lain-lain.

Penelitian yang dibiayai oleh Lembaga Penelitian UNP selalu melibatkan mahasiswa. Hal ini dimaksudkan untuk mempercepat penyelesaian skripsi dan karya ilmiah mereka di samping transfer *knowledge* dan *experience* dari dosen ke mahasiswa. Dengan kegiatan ini suasana akademik yang muncul akan mendorong staf dan mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi, kualitas, dan kapabilitas dalam kegiatan penelitian. Interaksi yang terjadi dalam kegiatan ini akan mendorong peningkatan kualitas bimbingan skripsi/TA mahasiswa. Peningkatan intensitas penelitian juga memunculkan penelitian yang benar-benar berkualitas sehingga dapat diproyeksikan untuk dipatenkan atau didaftarkan ke HAKI.

Di samping kegiatan yang dibiayai oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan, penelitian dosen UNP yang didasarkan pada kerjasama dengan Pemerintah daerah, perusahaan dan instansi lainnya juga terus meningkat.

Namun masih banyak kegiatan penelitian tersebut yang belum terdata dengan baik, sehingga evaluasi dan efektivitasnya sulit diukur dengan baik. Sejauh ini tingkat partisipasi dosen dalam meneliti masih belum maksimal. Data tahun 2012 menunjukkan sebanyak 20% dosen yang terlibat dalam melakukan penelitian. Tahun 2013 terjadi peningkatan yang signifikan atas motivasi dosen untuk meneliti. Hal ini sejalan dengan dilaksanakannya penelitian desentralisasi oleh Dirjen Dikti. Distribusi kegiatan penelitian yang dilakukan dosen terlihat pada Tabel 1.17:

Tabel 1.17 Kegiatan Penelitian di Universitas Negeri Padang

Fakultas	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
FIP	5	14	14	10	9
FBS	15	26	20	11	14
FMIPA	26	40	29	23	22
FIS	9	31	16	13	12
FT	25	44	22	12	16
FIK	7	11	6	2	5
FE	18	33	17	1	13
Pascasarjana	7	12	0	11	7
Jumlah	112	211	124	83	98

Tabel 1.17 menunjukkan bahwa Fakultas Matematik dan Ilmu Pengetahuan Alam dan Fakultas Teknik menempati urutan tertinggi dalam kegiatan penelitian dalam 2 tahun terakhir, kemudian diikuti oleh Fakultas Bahasa dan Seni dan Fakultas Ekonomi. *Output* penelitian diklasifikasikan dalam beberapa bentuk, yaitu: publikasi, diseminasi, pengabdian kepada masyarakat serta Hak Kekayaan Intelektual atau Hak Paten. Sejauh ini belum sampai 30% dari hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional dan prosiding nasional. Selain itu belum sampai 5% dari hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal dan prosiding internasional. Meskipun demikian, 5% dari hasil penelitian sudah dipresentasikan dalam forum ilmiah nasional baik berupa simposium, seminar atau diskusi. Di tingkat lembaga, Lembaga Penelitian secara terbatas sudah memfasilitasi diseminasi dan pemanfaatan hasil penelitian. Masih sangat sedikit hasil penelitian yang mendapatkan perlindungan yang semestinya melalui pemberian hak atas kekayaan intelektual dan hak paten.

Bentuk lain yang memberikan identifikasi kepada hasil penelitian dan karya inovatif publikasi. Salah satu bentuk diseminasi hasil kajian dan penelitian secara personal adalah penerbitan buku oleh dosen yang bersangkutan. Universitas mengalokasikan dana yang cukup signifikan melalui UNP Press untuk memfasilitasi penerbitan buku oleh dosen. Setiap tahun sekitar 30 judul buku hasil karya inovatif dan penelitian dosen yang diterbitkan oleh penerbit milik universitas ini. Empat tahun terakhir yaitu 2012-2015 melalui dana BOPTN, UNP memberikan insentif bagi dosen untuk menghasilkan buku teks yang dapat menjadi rujukan dan referensi perkuliahan. Dengan proporsi jumlah buku 3 buah untuk setiap program studi, maka saat ini sudah dihasilkan sejumlah 362 judul buku dan sebagian sudah diterbitkan secara publik dengan mendapatkan *International Standard Book Number (ISBN)*. Selain itu, IDB 2012-2014 memberikan bantuan untuk dosen dalam menulis bahan ajar dengan jumlah rata-rata 4 buah tiap prodi/tahun, pada akhir tahun 2015 sudah dihasilkan sejumlah 1.767 buah bahan ajar dengan total dana Rp. 5.866.500.000.

Alokasi dana penelitian melalui Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) pada tahun 2013 meningkat dengan tajam. Konsekuensinya tidak diperlukan lagi alokasi dari dana PNBPN dapat dikompensasikan atau digunakan untuk kegiatan lain. Tahun 2013 UNP juga tidak menyediakan dana penelitian melalui APBN-P. Daya serap dana penelitian tahun 2013 adalah sebesar Rp. 6.377.788,-, tahun 2014 sebesar Rp. 6.031.993,- dan tahun 2015 meningkat menjadi Rp. 8.407.250,- dengan demikian terdapat kenaikan hampir 40% dari tahun 2014 sampai tahun 2015. Namun demikian angka ini masih merupakan penelitian yang diadministrasikan oleh Lembaga Penelitian dan belum mencakup semua penelitian yang berbasis fakultas dan personal yang mungkin cukup besar.

Tabel 1.18 Sumber Dana Penelitian 2013 s/d 2015

No	Fakultas	2013			2014		2015		
		Sumber Dana (dalam ribuan)			Sumber Dana (dalam ribuan)		Sumber Dana (dalam ribuan)		
		APBN	BOPTN	DIKTI	PNBP	BOPTN	PNBP	BOPTN	Insinas
1	FBS	333.616	543.000	100.000	180.000	579.000	205.000	747.500	
2	FE	242.750	612.000	-	710.000	50.000	670.000	675.000	
3	FIK	-	308.000	-	130.000	101.000	515.000	234.000	
4	FIP	-	740.000	-	241.000	491.000	395.000	436.500	

No	Fakultas	2013			2014		2015		
		Sumber Dana (dalam ribuan)			Sumber Dana (dalam ribuan)		Sumber Dana (dalam ribuan)		
		APBN	BOPTN	DIKTI	PNBP	BOPTN	PNBP	BOPTN	Insinas
5	FIS	433.422	362.000	-	350.000	699.993	540.000	619.500	
6	FMIPA	440.000	1.016.000	85.000	60.000	1.294.000	232.750	1.380.000	290.000
7	FT	225.000	937.000	-	340.000	586.000	260.000	977.000	
8	PASCA-SARJANA	-	-	-	220.000		230.000		
	Jumlah	1.674.788	4.518.000	185.000	2.231.000	3.800.993	3.047.750	5.069.500	290.000

Program pengabdian masyarakat yang di danai oleh anggaran direktorat penelitian dan pengabdian masyarakat. Tahun 2013 didanai sebanyak 19 judul dengan serapan dana sebesar Rp. 839.500.000, sedangkan tahun 2015 proposal yang didanai sebanyak 25 judul dengan serapan dana Rp.1.050.000.000,-. Di sini terlihat bahwa PKM tingkat Nasional dengan sumber dana DIPA (BOPTN) 2014 terjadi peningkatan 6 judul yang diterima dan peningkatan dana sebesar Rp. 210.500.000,-.

Berdasarkan kinerja PKM, Tahun 2013 dan 2014, untuk penerapan IPTEK regular yang didanai (BOPTN), UNP mengalokasikan dana untuk pelaksanaan PKM yang seleksinya bersifat universitas tahun 2013 sebanyak 224 proposal dengan serapan dana sebesar Rp. 2.240.000.000,-. Sedangkan tahun 2014 proposal yang didanai sebanyak 165 judul dengan serapan dana sebesar Rp. 1.650.000.000,-. Jika dianalisis jumlah proposal yang diterima dari yang diajukan staf pengajar pada tahun 2013 sebesar 63,09%, sedangkan pada tahun 2014 proposal diterima 165 judul (59,13 %), terjadi penurunan pelaksanaan PKM sebesar 3,96%.

Program pengabdian kepada masyarakat desa binaan tahun 2013 terlaksana pada 10 desa dengan serapan dana Rp.500.000.000,-, tahun 2014 sebanyak 7 desa dengan serapan dana Rp. 350.000.000,-. Sedangkan pada tahun 2015 terjadi peningkatan pengabdian menjadi 10 desa dengan serapan dana sebesar Rp. 500.000.000,-.Data pengabdian kepada masyarakat desa yang dilaksanakan UNP merupakan sebuah aktivitas yang sudah terprogram dan berkesinambungan sejak tahun 2013, akan tetapi pada tahun yang sama terdapat 2 (dua) fakultas yang belum terlibat yaitu FMIPA dan FIS, tahun 2014 fakultas yang tidak terlibat 3 (tiga) yaitu FIP, FIS, dan FE. Sedangkan tahun 2015 semua fakultas melaksanakan pengabdian masyarakat pada 10 desa binaan dengan serapan dana sebanyak Rp. 500.000.000,-.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada desa binaan dilakukan

dosen dibawah koordinasi Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM) UNP. Sumber dana yang tersedia di antaranya adalah LPM UNP, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, serta beberapa pemerintah kabupaten/kota yang menawarkan kerjasama. Kegiatan dosen dalam hal ini meliputi pengabdian pada masyarakat yang terprogram, baik nasional maupun daerah, serta insidental (berdasarkan permintaan instansi/ khalayak sasaran). Jenis kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai dapat berbentuk voucher, *enterprenuership*, dan penerapan IPTEKS. Pada beberapa tahun terakhir telah dihasilkan sejumlah 61 kegiatan dengan melibatkan dosen sebanyak 227 orang (23,69%). Kegiatan ini lebih banyak berbentuk pendidikan, pelatihan, dan pelayanan kepada masyarakat dengan berbagai segmentasinya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen telah memberikan manfaat kepada masyarakat berupa pengetahuan, keterampilan maupun mafaat langsung yang dirasakan masyarakat seperti pembangunan listrik desa, pembinaan desa, pembinaan usaha masyarakat dan lain-lain. Selain itu, secara personal dan insidental, juga ada kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh beberapa dosen yang terlibat dalam kerjasama dengan berbagai lembaga swadaya masyarakat, seperti *The Asia Foundation*, *Partnership for Governance Reform*, *Research Triangle Institute (RTI)*, *Institute for Research and Empowerment (IRE)* Yogyakarta, langsung maupun melalui berbagai pusat kajian yang ada dilingkungan UNP, seperti yang dilakukan Pusat Kajian Sosial Budaya dan Ekonomi (PKSBE).

Tabel 1.19 Jumlah Proposal PKM yang didanai melalui SWADANA

No	Fakultas/Unit	2014		2015	
		Jumlah Proposal yang Diterima	Jumlah	Jumlah Proposal yang Diterima	Jumlah
1	FIP	28	280,000,000	37	370,000,000
2	FBS	18	180,000,000	18	180,000,000
3	FMIPA	4	46,000,000	20	235,000,000
4	FT	24	240,000,000	25	250,000,000
5	FIS	25	250,000,000	20	300,000,000

No	Fakultas/Unit	2014		2015	
		Jumlah Proposal yang Diterima	Jumlah	Jumlah Proposal yang Diterima	Jumlah
6	FIK	10	100,000,000	30	300,000,000
7	FE	24	295,000,000	28	410,000,000
8	Pascasarjana	0	-	7	140,000,000
9	Perpustakaan	0	-	0	-
	Jumlah	133	1,391,000,000	185	2,185,000,000

Salah satu gambaran keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah survey yang dilakukan kepada masyarakat sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat itu sendiri, yaitu menyangkut tingkat kepuasan mereka atas kegiatan tersebut. Berdasarkan Data di Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat diketahui bahwa tingkat kepuasan masyarakat yang dilayani mencapai proporsi 75%.

PKM dalam penerapan ipteks SWADANA (DANA PNBP) tahun 2014 dilakukan semua fakultas dengan jumlah proposal yang masuk 133 dan diterima semuanya dengan serapan dana Rp 1.391.000.000, tahun 2015 proposal masuk sebanyak 185 judul dan juga diterima semuanya dengan serapan dana Rp2.185.000.000,-.Ini bearti kinerja PKM dalam penerapan Iptek swadana UNP dari tahun 2014 ke tahun 2015 terjadi peningkatan sebanyak 52 pelaksanaan pengabdian masyarakat dan peningkatan serapan dana sebesar Rp 794.000.000,-. Peningkatan kuantitas dan penyediaan dana ini perlu dilanjutkan pada tahun-tahun mendatang, guna memberikan memotivasi kepada dosen untuk lebih banyak melakukan pengabdian pada masyarakat.

1.1.1.4. Sarana dan Prasarana Universitas

UNP terus memperbaiki dan menambah bangunan fisik dan melengkapi sarana-prasarana yang dimiliki dengan dana yang bersumber dari PNBP UNP, DIPA nasional, dan bantuan IDB yang sudah berjalan sejak tahun 2011. Pembangunan fisik yang dibiaya oleh IDB direncanakan selesai bulan Juni 2016. Pembangunan fisik untuk penyelenggaraan pendidikan yang sedang dilaksanakan dapat dilihat pada Tabel 1.20:

Tabel 1.20 Bangunan UNP Tahun 2015-2016

No	Nama Bangunan	Volume (m²)	Keterangan
1.	Kampus Ulu Gadut	135	Kondisi Baik
2.	Fakultas Ilmu Pendidikan	2.751	Kondisi Baik
3.	Fakultas Teknik	4.278	Kondisi Baik
4.	Fakultas Ilmu Sosial	1.523	Kondisi Baik
5.	Fakultas Ekonomi	2.794	Kondisi Baik
6.	Fakultas Ilmu Keolahragaan	3.795	Kondisi Baik
7.	Fakultas MIPA	5.482	Kondisi Baik
8.	Rektorat	3.290	Kondisi Baik
9.	MKU dan UPPL	470	Kondisi Baik
10.	Balai Bahasa	760	Kondisi Baik
11.	Pascasarjana	2.420	Kondisi Baik
12.	PKM	1.021	Kondisi Baik
13.	Gedung BAUK	1.384	Kondisi Baik
14.	Kampus II, Lubuk Buaya	622	Kondisi Baik
15.	Kampus III, Ulu Gadut	716	Kondisi Baik
16.	Kampus IV, Limau Manis	224	Kondisi Baik
17.	Kampus V, Bukittinggi	1.428	Kondisi Baik
	Total	33.093	

Sumber: BAPSI UNP

Berdasarkan Tabel 1.20 tergambar bahwa UNP mempunyai gedung yang relatif bagus dan tersebar di 5 lokasi kampus. Saat ini UNP juga sedang membangun beberapa gedung baru antara lain bantuan IDB seluas 38.325m², gedung baru Pascasarjana seluas 4.231m², sport centre seluas 6.100m², gedung serba guna PGSD seluas 1.000m², Pembangunan labor MIPA seluas 1.442m², dan dekanat FIP seluas 308m². Kalau seluruh pembangunan gedung dan sarana belajar tersebut selesai, maka UNP memiliki gedung belajar yang mencukupi. Berdasarkan data Pembangunan Gedung tersebut dapat disimpulkan bahwa kuantitas dan kualitas gedung perkuliahan sangat baik. Hal ini akan mendukung

kualitas pembelajaran dan pada akhirnya meningkatkan kualitas lulusan. Masalah yang perlu diperhatikan adalah pemeliharaan dan pemanfaatan gedung tersebut.

1.1.2 Aspirasi Masyarakat

Kondisi eksternal memiliki dampak baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap aktivitas UNP dalam mencapai visi, misi dan tujuan institusi. Kondisi eksternal tersebut, antara lain, kondisi lingkungan sosial ekonomi, teknologi, globalisasi, politik, hukum, dan regulasi pemerintah. Salah satu perubahan lingkungan eksternal yang berdampak langsung pada arah pengembangan UNP adalah Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Pembentukan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 14); serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristek) Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis (renstra) Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019. Perubahan renstra Kemenristekdikti ini menuntut perguruan tinggi untuk mendukung pencapaian indikator kinerja Kemenristekdikti 2015-2019.

Implementasi UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen memberikan peluang bagi seluruh lembaga pendidikan khususnya UNP sebagai salah satu LPTK di Indonesia. Pengakuan terhadap profesi guru sejalan dengan peningkatan gaji guru memberikan dampak positif bagi pertumbuhan UNP. Kebijakan pemerintah tersebut mendorong minat masyarakat untuk menjadi guru semakin tinggi sehingga jumlah peminat guru juga meningkat. Sejalan dengan itu, besarnya jumlah kebutuhan guru mulai dari PAUD sampai SLTA, yang diikuti dengan jumlah penerimaan PNS untuk guru yang relatif besar dibanding profesi lainnya menjadi peluang bagi UNP. Alokasi anggaran pendidikan nasional yang semakin besar juga merupakan peluang bagi UNP untuk lebih eksis sebagai salah satu LPTK. Eksistensi LPTK semakin meningkat seiring dengan meningkatnya perhatian pemerintah akan pendidikan mulai dari PAUD sampai Perguruan Tinggi.

Kebijakan sertifikasi guru dan peningkatan kualitas guru di setiap jenjang dan jenis lembaga pendidikan menjadi peluang bagi UNP untuk terus eksis di masyarakat. Kebijakan itu mendorong peranan UNP yang semakin luas. Namun demikian, program sertifikasi dan peningkatan kualitas guru tersebut juga sekaligus menjadi tantangan bagi UNP karena semakin tingginya tuntutan akan keberhasilan program dimaksud. Program pendidikan profesi guru yang

mulai dijalankan pemerintah di satu sisi, memberi peluang bagi UNP; namun di sisi lain menjadi tantangan karena yang menjadi peserta program tersebut tidak hanya lulusan program studi kependidikan tetapi juga program studi non-kependidikan. Artinya, persaingan untuk menjadi peserta program pendidikan profesi guru tersebut semakin meningkat tidak hanya sesama LPTK tetapi juga dengan lulusan program studi nonkependidikan di perguruan tinggi non-LPTK.

Kebijakan wajib belajar 9 tahun juga memberikan dampak positif dan peluang bagi UNP sebagai LPTK. Kebijakan tersebut mendorong peningkatan kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan di seluruh Indonesia. Demikian juga dengan perhatian masyarakat terhadap pendidikan yang semakin meningkat. Kondisi ini mendorong meningkatnya APK di seluruh lembaga pendidikan. Peningkatan APK tersebut selanjutnya berdampak positif dan menjadi peluang bagi UNP untuk terus semakin dibutuhkan dalam dunia pendidikan nasional.

Pembangunan sektor ekonomi nasional juga terus membaik. Hal ini diperlihatkan oleh pertumbuhan ekonomi nasional yang rata-rata mencapai 5,70% per tahun. Demikian juga dengan pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat juga terus membaik dengan rata-rata pertumbuhan 6,5% setiap tahun. Kondisi ini juga meningkatkan kemampuan masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya. Artinya, pertumbuhan ekonomi yang semakin baik, menunjukkan meningkatnya pendapatan masyarakat dan selanjutnya meningkatnya keinginan untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik. Meningkatnya keinginan untuk mendapatkan pendidikan memberikan peluang bagi seluruh lembaga pendidikan untuk lebih berperan, termasuk UNP. Kebijakan pemerintah melalui pemberian berbagai beasiswa mulai dari sekolah dasar sampai program Doktor (S3) memberikan peluang bagi UNP untuk lebih berkembang. Demikian juga dengan kebijakan pemerintah tentang kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, sebagaimana yang tertuang di dalam Permendiknas No. 12, No13, dan No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah, dan Guru; serta Permendiknas No 28 tahun 2010 tentang sertifikasi Kepala Sekolah juga merupakan peluang bagi UNP, karena kebijakan tersebut mendorong meningkatnya keinginan pemerintah mengirimkan sebagian besar guru-guru dan dosen, baik di lembaga pendidikan milik pemerintah maupun milik swasta, untuk studi lanjut. Kebijakan tersebut menyebabkan meningkatnya peranan UNP sebagai LPTK di tengah-tengah masyarakat.

Kebijakan *wider-mandate* yang dikeluarkan pemerintah merupakan peluang bagi UNP sebagai LPTK untuk berkembang. Kebijakan tersebut

menyebabkan lahirnya berbagai program studi nonkependidikan yang pada gilirannya meningkatkan kualitas lulusan yang dihasilkan. Lebih lanjut, kebijakan tersebut juga meningkatkan peran UNP dalam meningkatkan APK perguruan tinggi. Namun demikian, kebijakan tersebut sekaligus juga menjadi tantangan bagi UNP karena itu berarti peningkatan beban tugas yang harus dilaksanakan. Perluasan mandat itu juga berarti perluasan arena persaingan dengan perguruan tinggi non-LPTK.

Tahun 2016 adalah tahun dimulainya implementasi kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Globalisasi yang sudah terjadi dan akan terus semakin menguat menyebabkan meningkatnya persaingan antar perguruan tinggi baik di Indonesia maupun ASEAN. UNP sebagai LPTK dengan perluasan mandat, juga ditantang untuk terus mampu bersaing dengan perguruan tinggi lainnya baik LPTK maupun non-LPTK. Globalisasi juga meningkatkan persaingan yang semakin luas, karena tidak hanya persaingan sesama perguruan tinggi dalam negeri tetapi juga dengan perguruan tinggi luar negeri. Namun di sisi lain, globalisasi juga menciptakan peluang bagi UNP untuk meningkatkan jumlah dan mutu kerja sama, baik dengan sesama perguruan tinggi maupun dengan lembaga non-perguruan tinggi. Globalisasi juga memberikan peluang untuk membangun kerja sama dengan berbagai lembaga di luar negeri, baik dalam meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Peningkatan persaingan lulusan perguruan tinggi menuntut UNP mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan kualitas lulusan dan kelembagaan perguruan tinggi. Untuk itu UNP telah menetapkan diri untuk menjadi Universitas yang menuju *World Class University*. Oleh sebab itu tantangan untuk meningkatkan akreditasi lembaga baik prodi, fakultas, labor dan universitas semakin tinggi. Tantangannya tidak hanya mendapat akreditasi A tetapi juga akreditasi internasional atau setidaknya di tingkat ASIA.

Kebijakan pemerintah tentang otonomi daerah dan desentralisasi pemerintahan dan ekonomi ikut mempengaruhi UNP dalam menjalankan program dan merupakan peluang bagi UNP dan pusat-pusat studi yang bernaung di bawahnya untuk melakukan dan meningkatkan kerja sama dengan Pemda dalam rangka optimalisasi implementasi Tridarma Perguruan Tinggi dan pembangunan daerah. Selama ini, penelitian-penelitian dari lembaga pemerintah seperti Balitbang, Balitbangda, kementerian Ristek, dan kehutanan telah dilakukan, dan pada masa datang diprediksi akan semakin dibutuhkan. Kebutuhan terhadap hasil penelitian juga semakin meningkat baik di lembaga pemerintah maupun lembaga swasta dan perusahaan. Kondisi ini menjadi peluang bagi UNP sebagai perguruan tinggi yang bertugas melakukan

penelitian. Namun di sisi lain, hasil penelitian yang semakin berkualitas juga dituntut oleh organisasi yang menjadi mitra UNP. Oleh sebab itu, tantangan akan kualitas dosen dan manajemen penelitian juga semakin meningkat.

1.2 Potensi dan Permasalahan

1.2.1 Potensi

Universitas Negeri Padang mempunyai potensi yang besar untuk menjadi pusat pengembangan keilmuan di kawasan Sumatera bahkan Indonesia. Untuk mencapai itu UNP sudah menempatkan visinya dalam kawasan yang lebih luas yaitu Asia Tenggara. Sebagai sebuah universitas yang masih memiliki kekuatan dalam bidang pendidikan dan keguruan makan inilah sector yang menjadi potensi terbesar bagi UNP untuk berperan. Namun demikian tidak bisa juga melupakan beberapa potensi unggulan yang dimiliki UNP, seperti pengembangan pendidikan dan penelitian di bidang teknik, olah raga, bahasa dan seni, matematika dan ilmu pengetahuan alam serta ekonomi dan ilmu sosial. Potensi ini juga tidak bisa dilepaskan dari posisi kultural dan geografisnya yang terletak di provinsi Sumatera Barat yang menjadi sentral pengembangan pulau Sumatera. Inilah yang dikristalisasi menjadi motto UNP: “*Alam Takambang Manjadi Guru*”.

Jika belajar dari sejarah, maka Sumatera Barat telah terbukti menghasilkan banyak pemikir dan tokoh pendidikan di masa lalu, seperti proklamator Muhammad Hatta, Sutan Syahrir, Mohammad Natsir, Mr. M. Yamin, Buya Hamka, Taufik Ismail dan lain-lain. Potensi Sumatera Barat dengan pengembangan pendidikan menjadikan posisi UNP sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dapat diukur dari sejarah pengembangannya mulai dari PTPG di Batusangkar sampai IKIP Padang yang akhirnya mendapat kepercayaan untuk perluasan mandate (*wider mandate*) pada tahun 1999. Karena itu tugas utama UNP adalah pengembangan sumber daya manusia di bidang pendidikan, industri dan sosial ekonomi dan budaya semakin terbuka luas.

Sebagai provinsi yang memiliki kultur dan tekstur lautan, pesisir sekaligus dataran rendah dan tinggi, Sumatera Barat merupakan lahan bagi pengembangan pariwisata dan budaya. Di samping itu dengan lautan yang dimiliki dan beberapa kepulauan, seperti Kepulauan Mentawai, UNP dapat menjalankan program seiring dengan visi dan misi Indonesia sebagai sumber negara kepulauan, kekayaan laut Sumatera Barat merupakan modal pembangunan yang dapat didayagunakan. Biodiversitas tanaman, binatang yang hidup di hutan, serta biodiversitas laut dapat diolah menjadi bahan pangan, energi, dan obat-obatan yang dapat dikembangkan oleh bidang Ilmu Pengetahuan

Alam di FMIPA. Sementara itu, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kerjasama dengan bidang industri menjadi pihak-pihak yang kompeten untuk mengolah dan memberikan nilai tambah pada produk-produk berbasis sumberdaya alam tersebut.

Sejauh ini UNP sudah menghasilkan berbagai penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan pelatihan yang menunjukkan bahwa kemampuan UNP dapat menjadi wahana untuk menghasilkan SDM yang berkualitas dan dapat didorong untuk menghasilkan inovasi-inovasi teknologi yang dibutuhkan oleh industri baik dalam skala besar maupun usaha menengah kecil dan mikro. Demikian juga, pusat penelitian yang berada di bawah lembaga penelitian maupun yang dibina serta dikembangkan di tingkat fakultas merupakan wahana untuk mengembangkan dan mendorong pemanfaatan teknologi dan riset guna pengembangan masyarakat.

Pengembangan kurikulum UNP sebagai LPTK tercermin dalam kompetensi dan profil lulusan yang mengacu pada rumusan mutu lulusan dan relevansi. Semua itu dicapai melalui serangkaian proses pendidikan yang bermutu, baik untuk pendidikan akademik maupun pendidikan profesi. Inilah yang menjadi kerangka berpikir dalam program pengembangan kurikulum dalam Proyek Rekonstruksi dan Peningkatan UNP yang sedang berlangsung dengan dukungan dana dari loan dan *istisna'a* dari *Islamic Development Bank* dan dana pendamping dari APBN Republik Indonesia. Di samping pembangunan 8 (delapan) buah gedung yang terdiri dari *University Centre (Rektorat)*, *Business Centre*, *Student Centre*, *Auditorium*, *Integrated Classroom*, *Integrated Engineering Laboratorium*, *Teacher Professional Training Centre* dan *IT Centre*, UNP juga mengembangkan system pembelajaran dengan dukungan *Learning Management System*.

Perkembangan yang pesat dan dinamis dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau *Information and Communication Technology (ICT)* merupakan motor penggerak pada hampir semua aspek kehidupan manusia, termasuk dunia pendidikan. Mereka yang tidak mampu memanfaatkan teknologi ini akan mengalami kesulitan dalam memenangkan persaingan yang semakin ketat. Demikian pula dengan perguruan tinggi; perguruan tinggi yang tidak segera meng-*up-grade* kemampuan dan penguasaan teknologinya akan tertinggal oleh perguruan tinggi lain dan, pada gilirannya, akan ditinggalkan mahasiswa dan calon mahasiswa.

Salah satu pemanfaatan ICT dalam dunia pendidikan adalah pengembangan *Learning Management System (LMS)* atau sistem manajemen belajar yang diwujudkan dalam bentuk ketersediaan silabus, SAP, materi, latihan dan lain-

lain secara elektronik. Menurut definisi¹⁾, *e-Learning* atau *pembelajaran elektronik*, adalah kegiatan pembelajaran yang merupakan bagian dari pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) di mana *online learning* merupakan salah satu bagiannya. Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran menggunakan media elektronik dan non elektronik, pembelajaran elektronik adalah pembelajaran menggunakan media elektronik, sedangkan pembelajaran *online* adalah pembelajaran menggunakan media *web*.

Terkait dengan kegiatan tersebut, maka Universitas Negeri Padang perlu memadukan dan mengkoordinasikan sumber daya manusia yang dimiliki untuk mewujudkan *learning management system* pada semua program studi agar mampu mewujudkan sistem manajemen pembelajaran yang baik. Untuk menerapkan *learning management system*, peninjauan, pembenahan dan rekonstruksi kurikulum merupakan suatu hal yang perlu dilakukan. Rekonstruksi kurikulum tersebut dapat dilakukan melalui beberapa cara dan tahapan, antara lain dengan mendatangkan ahli pada bidang dan program studi masing-masing di UNP, melalui kegiatan teknis asisten. Dengan adanya kegiatan teknis asisten ini diharapkan akan terkonstruksi struktur kurikulum beserta sinopsisnya, dan konten kurikulum yang meliputi silabus dan RPP serta bahan ajar matakuliah pada prodi.

Prinsip utama dari program ini adalah pemanfaatan secara optimal kemudahan yang diberikan oleh TI untuk mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar baik *on campus* bahkan *off campus*. Sejak lebih dari satu dekade yang lalu, UNP sudah memulai hal tersebut dengan meningkatkan kapasitas TI yang dimiliki kampus secara bertahap dan terencana. Pada saat ini, tidak hanya informasi tentang perangkat pembelajaran, tetapi juga berbagai bentuk pembelajaran interaktif dan evaluasi dapat dilaksanakan melalui LMS yang dikembangkan dengan alamat *e-learning.unp.ac.id*. Meskipun demikian, pengembangan kemampuan untuk *upload* materi serta memanfaatkan secara maksimal, baik di kalangan staf pengajar maupun mahasiswa memang senantiasa harus ditingkatkan dari waktu ke waktu. Pada gilirannya system ini akan mampu mengatasi keterbatasan jumlah dosen, peningkatan daya tampung mahasiswa untuk mendukung parameter angka partisipasi kasar yang merupakan komitmen Kemristek Dikti dan sekaligus *update* perangkat pembelajaran secara kontinyu dan bermutu.

Dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pemerintah diwajibkan untuk memberikan Bantuan Operasional Pendidikan Tinggi Negeri (BOPTN). Besarnya BOPTN yang diberikan

Pemerintah setiap tahun untuk UNP meningkat. Hal ini dijadikan pendukung yang sangat vital di samping upaya untuk senantiasa meningkatkan pendapatan dan pengelolaan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan alokasi dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Pemberian BOPTN tidak hanya membantu meringankan beban operasional UNP tetapi juga meningkatkan anggaran penelitian dan pengabdian pada masyarakat dan penulisan bahan ajar serta produktivitas penulisan buku. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 juga mengatur bahwa minimum 30% dari BOPTN harus digunakan untuk biaya penelitian. Dengan adanya BOPTN yang semakin tahun semakin meningkat maka kemampuan UNP untuk meningkatkan kapasitasnya dalam membiayai penelitian menjadi semakin besar. Akibatnya, ke depan penelitian-penelitian inovatif yang memerlukan biaya yang besar yang dulunya tidak mungkin dilakukan ke depan menjadi sangat mungkin.

Setelah lama mengusahakan untuk mendapatkan otonomi dan peningkatan status pengelolaan keuangan dari Perguruan Tinggi Satuan Kerja (PT Satker) menuju Perguruan Tinggi dengan status Badan Layanan Umum, akhirnya UNP yang memenuhi persyaratan diberikan otonomi yang luas di bidang keuangan. Pada tanggal 17 Februari 2015, UNP kembali mengalami perubahan dari Instansi Pemerintah Satuan Kerja biasa, menjadi Instansi Pemerintah dengan status menerapkan PK BLU secara penuh. Perubahan ini berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 335/KMK.05/2015 tanggal 17 Februari 2015 maka status Universitas Negeri Padang telah sah menjadi BLU sehingga dapat menerapkan fleksibilitas di dalam pengelolaan keuangan dan mengembangkan aset serta layanannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 dan sekaligus sebagai instansi pertama yang menjadi Badan Layanan Umum di tahun 2015.

Pengakuntansian transaksi keuangan BLU ini perlu dukungan sistem akuntansi. Sesuai pasal 5 ayat (1) PMK.76 tahun 2008, sistem akuntansi BLU terdiri dari: (a). sistem akuntansi keuangan, yang menghasilkan Laporan Keuangan pokok untuk keperluan akuntabilitas, manajemen, dan transparansi; (b). sistem akuntansi aset tetap, yang menghasilkan laporan aset tetap untuk keperluan manajemen aset tetap; dan (c). sistem akuntansi biaya, yang menghasilkan informasi biaya satuan (*unit cost*) per unit layanan, pertanggungjawaban kinerja ataupun informasi lain untuk kepentingan manajerial.

Penetapan sebagai PK BLU telah memberi warna tersendiri dan menjadikan

UNP sebuah universitas yang khas, yakni universitas yang berkomitmen pada pendidikan dan keguruan, serta mengembangkan disiplin ilmu non kependidikan dalam batas kewenangannya. Integrasi bidang kependidikan dan non kependidikan dalam satu atap fakultas menjadikan bidang-bidang ilmu yang dikembangkan menjadi semakin kuat dalam semangat saling mengisi.

Di samping itu, pengintegrasian tridharma PT UNP yang dihubungkan dengan komitmen Kemristek Dikti untuk mengembangkan fungsi riset dan teknologi akan dapat membuat kebijakan nasional menyatu untuk mengembangkan penelitian, termasuk penelitian di Perguruan Tinggi, yang utuh dari hulu hingga hilir yang pada akhirnya dapat bermanfaat bagi industri. Dengan adanya pengintegrasian ini, ke depan potensi Perguruan Tinggi di Indonesia untuk dapat menghasilkan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat/ industri akan menjadi semakin besar.

1.2.2 Permasalahan

Posisi UNP harus dibaca sebagai bagian dari perencanaan nasional dan pengembangan pendidikan tinggi di tingkat nasional. Agenda pembangunan Indonesia berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) ketiga (2015-2019) adalah memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan keunggulan kompetitif perekonomian dengan berbasis pada Sumber Daya Alam (SDA) yang tersedia, SDM yang berkualitas, serta kemampuan Iptek. Dari sisi daya saing, Indonesia saat ini menempati posisi ke-34 dalam *Global Competitiveness Report* (GCR) tahun 2014-2015. Ini adalah posisi terbaik Indonesia sejak 2010 dimana ketika itu berada di posisi ke-44 dan sempat memburuk di tahun 2012-2013 dimana Indonesia berada pada peringkat 50. Namun demikian, Indonesia masih berada di bawah Singapura (peringkat ke-2), Malaysia (peringkat ke-20), bahkan Thailand (peringkat ke-31). Menurut *World Economic Forum* (WEF), pilar pembentuk daya saing ada 12 buah. Kemenristekdikti berkontribusi terhadap peningkatan indeks dari pilar kelima (pendidikan dan pelatihan pendidikan tinggi) dan pilar kedua belas (inovasi) dalam upayanya mendukung daya saing.

Isu yang cukup mendasar dalam konteks pengembangan kinerja di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi adalah revitalisasi kelembagaan khususnya dalam upaya membangun fleksibilitas kelembagaan Iptek dan mendorong Lembaga Penelitian UNP untuk menjadi pusat pengembangan. Dalam susunan organisasi dan tata kerja UNP, pengembangan ini direalisasikan dengan penguatan Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Di samping itu setiap

fakultas juga mengembangkan pusat studi, pusat kajian dan pusat penelitian sesuai dengan bidang kajian dan keilmuan masing-masing. Hal ini didukung oleh pengembangan laboratorium dan workshop yang dimiliki oleh fakultas dan universitas. Semuanya dicapai dalam upaya peningkatan akreditasi dan kinerja, dengan melibatkan Badan Penjaminan Mutu Internal (BPMI) dan Satuan Pengawas Internal (SPI).

Berdasarkan data yang dimiliki pada tahun 2015, UNP memiliki 86 program studi dengan jenjang D3, S1, S2 dan S3. Dari 86 program studi itu, 14 program studi yang terakreditasi A (16,6%), 52 program studi terakreditasi B (62%) dan 12 program studi terakreditasi C (14%). Sisanya sebanyak 6 program studi (7,4%) saat ini berada dalam proses pengusulan akreditasi. Dengan demikian, program studi UNP didominasi oleh akreditasi B dan relative masih sedikit yang sudah mendapatkan akreditasi A. Meskipun demikian, pada tahun 2014 UNP sudah mendapatkan akreditasi institusi dengan status nilai B. Saat ini UNP menduduki ranking 56 di Indonesia, dan menduduki posisi 85 dalam versi Webometrics dan 3.059 dunia menurut QS World University Ranking. Dengan demikian, dapat dikatakan UNP belum mampu berkompetisi dengan perguruan tinggi negara lain bahkan masih tertinggal dari negara-negara di kawasan Asia Tenggara sekalipun.

Sejumlah lembaga internasional secara berkala melakukan survei untuk menyusun peringkat universitas terbaik dunia dan menempatkan universitas-universitas Indonesia, bahkan yang berstatus paling baik di Indonesia sekalipun berada pada posisi yang masih rendah. Meskipun demikian UNP sempat mendapat 50 universitas potensial di Indonesia. Salah satu persoalan adalah yang berhubungan dengan produksi tulisan ilmiah. Kecenderungan nasional juga ditemukan di UNP. Data Kemristek Dikti menunjukkan bahwa menurut *Scientific Journal Ranking (SJR)*, Indonesia berada pada peringkat ke-61 dengan H-index sebesar 112. H-index merupakan indeks komposit dari 5 indikator: (1) jumlah dokumen (publikasi) dari tahun 1996-2007; (2) jumlah publikasi yang layak dikutip (*citable documents*); (3) jumlah kutipan (*citations*); (4) jumlah kutipan sendiri (*self citation*); dan (5) jumlah kutipan per dokumen (*citations per document*). Di antara negara-negara ASEAN, Indonesia hanya lebih baik dari Vietnam dan Filipina.

Dalam bidang penelitian, UNP sudah meningkatkan anggaran penelitian dari tahun ke tahun. Namun demikian penelitian yang ada belum mampu menyentuh objek penelitian sampai ke hilir, yaitu penelitian yang mampu mendatangkan manfaat ekonomi secara langsung pada masyarakat luas. Hal ini disebabkan hilirisasi penelitian membutuhkan anggaran yang besar. Sebagai akibatnya, selama ini penelitian kebanyakan berhenti sampai menghasilkan

prototipe skala laboratorium, HKI, dan publikasi internasional. Bagaimana melakukan hilirisasi penelitian yang telah dihasilkan oleh perguruan tinggi merupakan permasalahan yang harus dipecahkan di masa datang. Permasalahan ini seyogyanya dapat dikurangi dengan meningkatkan keterkaitan antara program penelitian dengan pengabdian kepada masyarakat. Terintegrasinya Lembaga Penelitian dengan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat ke dalam LP2M merupakan upaya reorganisasi kelembagaan untuk permasalahan ini.

Dengan potensi SDM berkualitas yang dimiliki UNP, kesempatan untuk melakukan riset-riset ilmiah berskala besar yang melahirkan temuan-temuan baru belum cukup terbuka dan termanfaatkan. Upaya membangun UNP sebagai universitas riset masih sulit dilakukan karena beberapa kendala, yaitu: (i) orientasi pada penyelenggaraan program akademik dan program studi yang laku di pasaran (diploma kelas ekstensi) yang menjadi sumber pendapatan, (ii) belum cukup fokusnya pengembangan institusi untuk menjadi pusat keunggulan (*centre of excellence*) dalam bidang tertentu sebagai wujud *mission differentiation*, dan (iii) beban mengajar para dosen yang sangat tinggi serta kurang tersedia waktu dan dana untuk melakukan penelitian. Kegiatan riset yang jarang dilakukan berdampak pada terbatasnya publikasi di jurnal ilmiah, terutama jurnal internasional.

Bertitik tolak dari hal itu, misi dan program UNP dalam menangani masalah SDM, ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya ketercukupan jumlah dosen, ilmuwan, dan perekayasa masih perlu ditingkatkan. Dari aspek investasi untuk penelitian dan pengembangan, perhatian UNP memperlihatkan kecenderungan peningkatan, meskipun masih mengandalkan dana DIPA dari alokasi kementerian. Alokasi UNP yang signifikan masih perlu ditingkatkan. Saat ini dengan rasio jumlah dosen dan mahasiswa 1:33, UNP masih perlu meningkatkan potensi SDM. Beberapa saat lagi, sebagian dosen sudah harus memasuki masa purna tugas sementara kemampuan rekrutmen dosen masih terbatas. Hal ini tentu saja memerlukan terobosan, misalnya dengan mengangkat dosen kontrak serta melakukan rekrutmen sumber daya unggul (dosen S3) dari instansi lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk berkontribusi terhadap perkembangan ekonomi dan industri regional dan nasional, hal ini dilaksanakan seiring dengan peningkatan kompetensi dan sertifikasi profesi dan tenaga terampil. Dengan posisi Sumatera Barat dan pulau Sumatera dalam segitiga pertumbuhan Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle (IMT-GT) dan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) maka kebutuhan tenaga terampil yang bersertifikat menjadi lebih penting lagi. Seiring dengan analisis Kemristek Dikti, pada saat itu, tenaga terampil yang tidak bersertifikat akan sulit

untuk bersaing dengan tenaga terampil bersertifikat dalam mendapatkan pekerjaan. Lebih-lebih lagi jika tenaga kerja terampil Indonesia untuk bisa bersaing di lapangan kerja di luar negeri harus mempunyai sertifikat profesi yang tidak hanya diakui oleh Indonesia tetapi juga diakui oleh negara-negara lain. Ke depan, UNP harus berperan dalam rencana Indonesia untuk segera melakukan sertifikasi pada tenaga terampilnya agar mampu bersaing dengan tenaga kerja asing di pasar tenaga kerja domestik maupun internasional.

Kedudukan UNP sebagai LPTK berhubungan langsung dengan permasalahan lain terkait dengan sumber daya pendidikan tinggi di Indonesia. Harus ada kesadaran sebagai lembaga yang dipercaya untuk menghasilkan guru baik melalui program studi keguruan maupun dengan Program Profesi Guru (PPG), sebetulnya ada dua permasalahan pokok pada pendidikan calon guru di LPTK. Pertama, belum solidnya kebijakan dan panduan yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat sebagai basis bagi pengembangan profesi guru. Kedua, masih dicari komposisi yang seimbang dan konkrit tentang pengembangan UNP yang harmonis antara perluasan mandate di bidang non-kependidikan dan bidang pendidikan.

Sebagai komponen dari Kemristek Dikti, UNP juga bertanggungjawab untuk menyelesaikan persoalan angka pengangguran terdidik masih cukup tinggi yang mengindikasikan bahwa relevansi dan daya saing pendidikan tinggi masih rendah dan ketidakselarasan antara perguruan tinggi dan dunia kerja. Fenomena pengangguran terdidik ini memberi indikasi bahwa program-program studi yang dikembangkan mengalami kejenuhan karena peningkatan jumlah lulusan tidak sebanding dengan pertumbuhan pasar kerja. Bagi yang terserap di pasar kerja, sebagian besar (60%) bekerja di bidang pekerjaan yang termasuk kategori *white collar jobs* (manajer, profesional) yang menuntut keahlian/keterampilan tinggi dan penguasaan ilmu khusus (insinyur, dokter, dan guru). Namun, sebagian dari mereka (30%) juga ada yang bekerja di bidang pekerjaan yang bersifat semi terampil (tenaga administrasi, sales) bahkan ada juga yang berketerampilan rendah sehingga harus bekerja di bagian produksi (*blue-collar jobs*). Gejala ini memberi gambaran bahwa kurikulum yang dikembangkan masih memerlukan peningkatan relevansi dengan kebutuhan dunia usaha atau dunia industri.

Sekali lagi UNP belum sepenuhnya dapat melahirkan lulusan-lulusan berkualitas yang memiliki daya saing mumpuni. Sebagaimana disinyalir oleh Kemristek Dikti, relevansi dan daya saing lulusan perguruan sangat ditentukan oleh penguasaan tiga hal, yaitu: (i) *academic skills* yang berhubungan langsung dengan bidang ilmu yang ditekuni di Perguruan Tinggi, (ii) *generic/lifeskills* yang merujuk pada serangkaian dan jenis-jenis keterampilan yang diperoleh selama

menempuh pendidikan yang dapat diaplikasikan di lapangan kerja serta mencakup banyak hal seperti kemampuan berpikir kritis-kreatif, pemecahan masalah, komunikasi, negosiasi, kerja dalam tim, dan kepemimpinan, dan (iii) *technical skills* yang berkaitan dengan profesi spesifik yang mensyaratkan pengetahuan dan keahlian agar berkinerja bagus pada suatu bidang pekerjaan.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Visi

Visi UNP

Menjadi salah satu universitas unggul di kawasan Asia Tenggara di bidang ilmu kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, dan seni pada tahun 2020 berdasarkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2.2 Misi

Berdasarkan visi di atas, maka dikembangkan misi UNP sebagai berikut:

- (1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas di bidang ilmu kependidikan, sains, teknologi, olahraga, dan seni berdasarkan nilai-nilai moral, agama dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- (2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, hasil penelitian, serta model pembelajaran yang inovatif pada tingkat nasional maupun internasional.
- (3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya penerapan ilmu kependidikan, sains, teknologi, olahraga, dan seni untuk kemajuan bangsa.
- (4) Meningkatkan tata kelola universitas (*good university governance*).
- (5) Meningkatkan kerjasama lokal, nasional, dan internasional
- (6) Mengembangkan Landasan dan Melaksanakan kebijakan untuk menuju salah satu universitas bertaraf internasional

2.3 Tujuan Strategis

Berdasarkan visi dan misi tersebut dikembangkan tujuan strategis sebagai berikut.

1. Menghasilkan lulusan yang berilmu, terampil, profesional, berbudaya, berkarakter tangguh dan berdaya saing global.
2. Membentuk mahasiswa yang berkarakter tangguh
3. Menghasilkan penelitian, karya ilmiah, dan karya cipta yang inovatif
4. Menyebarluaskan hasil penelitian, karya ilmiah, dan karya cipta yang inovatif pada tingkat nasional dan internasional
5. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas
6. Menghasilkan pengabdian untuk memecahkan persoalan kemasyarakatan

7. Terwujudnya tata kelola universitas yang baik (*good university governance*)
8. Terwujudnya pelayanan berkualitas sesuai kebutuhan pelanggan
9. Terwujudnya kerja sama dengan berbagai pihak di tingkat lokal, nasional, dan internasional
10. Mewujudkan salah satu universitas unggul di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2020
11. Membangun budaya akademik yang berwawasan global

UNP merupakan universitas yang menghasilkan tenaga kependidikan dan nonkependidikan. UNP sangat menyadari bahwa visi dan misi tersebut dapat diwujudkan dengan adanya tata nilai yang sesuai dan mendukung usaha-usaha pelaksanaan dan pencapaian misi. Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh dosen dan pegawai dalam melaksanakan tugas. Tata nilai juga akan menyatukan hati dan pikiran seluruh dosen dan pegawai dalam usaha pemberian pelayanan yang maksimal terhadap mahasiswa. Tata nilai yang dimaksud adalah profesional, kompeten, empati, dan bermoral.

Berdasarkan misi yang telah disusun untuk 2015-2019, dari semua tata nilai yang dirumuskan tersebut dirangkum menjadi satu kalimat berikut.

Bekerja profesional dan kompeten, berkomitmen tinggi, melayani dengan empati, serta dilandasi ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa

2.4 Sasaran Strategis

Untuk merealisasikan visi dan misi UNP, dirumuskan sasaran strategis tahun 2015-2019 yang menggambarkan ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi. Untuk itu, diperlukan sejumlah sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2020, yaitu :

- 1) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan
 - a. Menghasilkan lulusan yang berilmu, terampil, profesional, berbudaya, berkarakter tangguh, dan berdaya saing global
 - b. Membentuk mahasiswa yang berkarakter tangguh
 - c. Meningkatnya proporsi mahasiswa pasca sarjana dan profesi
- 2) Meningkatnya kualitas kelembagaan
 - a. Meningkatnya akreditasi Institusi yang unggul (A), program studi, laboratorium dan perpustakaan.
 - b. Bertambahnya Fakultas dan program studi diploma, sarjana, magister dan Doktor serta Profesi.
 - c. Terimplementasinya PK-BLU
 - d. Terimplementasinya sistem akademik, perencanaan, keuangan, sumber

daya manusia, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta jaminan mutu yang online dan terintegrasi.

- 3) Meningkatnya relevansi, kuantitas, dan kualitas sumber daya
 - a. Terwujudnya pelayanan berkualitas sesuai kebutuhan pelanggan
 - b. Meningkatnya jumlah Doktor dan Guru Besar secara signifikan
- 4) Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan.
 - a. Meningkatnya publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional bereputasi
 - b. Menghasilkan penelitian, karya ilmiah, dan karya cipta yang inovatif
 - c. Meningkatnya kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan industri dan pemerintah
 - d. Menghasilkan pengabdian untuk memecahkan persoalan kemasyarakatan
- 5) Menguatnya kapasitas inovasi
 - a. Meningkatnya hasil penelitian yang dapat digunakan oleh industri dan pemerintah
 - b. Meningkatnya jumlah hasil riset yang mendapat HAKI dan Paten
- 6) Meningkatnya manajemen (tata kelola) dan pengawasan
 - a. Terwujudnya tata kelola universitas yang baik (*good university governance*)
 - b. Terwujudnya kerja sama dengan berbagai pihak di tingkat lokal, nasional, dan internasional
 - c. Terwujudnya pengelolaan keuangan yang transparan dan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan.

BAB III
ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN
KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 Arahan Kebijakan Universitas Negeri Padang

Dalam Rencana Strategi tahun 2016–2020, arah kebijakan Universitas Negeri Padang adalah:

1. Arah kebijakan bidang Pembelajaran dan Kemahasiswaan, adalah :
 - a. Peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan
 - b. Pengembangan pembelajaran *blended* dan *e-learning*
 - c. Peningkatan kemampuan bahasa Inggris dosen dan mahasiswa
 - d. Peningkatan peran Unit Penjamin Mutu Internal, Gugus Penjamin Mutu dan Badan Penjamin Mutu Internal
 - e. Penyediaan Sarana - Prasarana Pembelajaran mencukupi dan berkualitas
 - f. Peningkatan keterlibatan mahasiswa pada event-event tingkat nasional dan internasional
 - g. Peningkatan proporsi mahasiswa pasca sarjana dan profesi
2. Arah kebijakan bidang Kelembagaan Universitas Negeri Padang, adalah:
 - a. Pengimplementasian UNP sebagai PK-BLU
 - b. Penerapan Sistem informasi akademik, perencanaan, Riset dan karya ilmiah dosen, Penjaminan mutu pembelajaran, pelayanan, pengembangan SDM yang online dan integratif.
 - c. Peningkatan akreditasi prodi, Laboratorium, perpustakaan dan Universitas untuk mendapatkan akreditasi Unggul dan internasional
 - d. Penambahan fakultas baru dan prodi baik Diploma, Sarjana, Pasca sarjana dan Profesi
 - e. Penambahan fakultas baru dan prodi baik Diploma, Sarjana, Pasca sarjana dan Profesi
3. Arah kebijakan bidang Sumber daya adalah sebagai berikut:
 - a. Peningkatan kuantitas dan kualitas dosen melalui studi lanjut, kenaikan pangkat menjadi Lektor Kepala dan Guru Besar, seminar ilmiah, konferensi, lokakarya, magang, dan workshop.
4. Arah kebijakan bidang riset dan pengembangan adalah:
 - a. Pembudayaan Kegiatan Riset dan Publikasi Ilmiah di jurnal Internasional bereputasi
 - b. Peningkatan kualitas jurnal ilmiah di UNP sehingga terakreditasi nasional.

- c. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah dosen baik di jurnal ilmiah internasional, seminar dan konferensi internasional maupun penerbitan buku.
5. Arah kebijakan bidang inovasi adalah sebagai berikut:
- a. Peningkatan riset yang dapat menghasilkan prototipe dan dapat dimanfaatkan industri
 - b. Peningkatan jumlah hasil penelitian yang mendapatkan HAKI dan Paten
6. Arah kebijakan bidang manajemen dan pengawasan adalah sebagai berikut:
- a. Peningkatan manajemen unit bisnis dan kerjasama sehingga memberikan sumbangan yang signifikan terhadap pendapatan Universitas
 - b. Peningkatan manajemen dan kualitas seluruh Laboratorium
 - c. Peningkatan manajemen (tata kelola) mulai dari prodi, jurusan, fakultas dan universitas.
 - d. Peningkatan kualitas pelayanan di semua unit
 - e. Peningkatan kualitas pengawasan melalui kerjasama dengan akuntan publik dan Badan Pemeriksa Keuangan

3.2. Strategi Pencapaian Tujuan

Strategi pencapaian tujuan dirumuskan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan (T1, T2, T9)
- b. Meningkatkan kualitas kelembagaan (T7, T8, T9, T10, T11)
- c. Meningkatkan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya (T8, T11)
- d. Meningkatkan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan (T3, T5, T6)
- e. Memperkuat kapasitas inovasi (T4)
- f. Meningkatkan kinerja, implementasi BLU dan akuntabilitas keuangan UNP (T7, T8)
- g. Mewujudkan tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua kerja (T7, T8)

3.3. Program Prioritas Pengembangan UNP

1. Bidang Pembelajaran dan Kemahasiswaan, program prioritas pengembangan adalah sebagai berikut:
- a. Peningkatan kegiatan penjaminan mutu internal mulai dari program studi dan jurusan (Unit Penjaminan Mutu), Fakultas (Gugus Penjaminan Mutu) dan Universitas (Badan Penjaminan Mutu)
 - b. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan

- c. Peningkatan keikutsertaan mahasiswa dalam event-even (kompetisi) nasional dan internasional
 - d. Peningkatan pembelajaran berbasis TI (*e-learning* dan *blended learning*)
 - e. Peningkatan proporsi jumlah mahasiswa pascasarjana dan profesi
2. Bidang Kelembagaan, program prioritas pengembangan adalah sebagai berikut:
 - a. Penerapan sistem akademik, penelitian, publikasi karya ilmiah, Pengabdian kepada masyarakat, manajemen sumberdaya manusia, keuangan, perencanaan, kerjasama dan asset secara online dan terintegrasi.
 - b. Peningkatan jumlah penerimaan PNBPN melalui unit bisnis, kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - c. Peningkatan akreditasi prodi, laboratorium dan Universitas
 - d. Pembukaan Fakultas Baru (Fakultas Psikologi dan lain-lain) dan Prodi Baru baik diploma dan S1 diseluruh Fakultas, Magister (S2) baik Kependidikan maupun non-kependidikan seperti Teknik Elektro, Manajemen Olah Raga, dan lain-lain.
 1. Bidang Pengembangan Sumber Daya, program prioritas pengembangan adalah sebagai berikut:
 - a. Implementasi Remunerasi I
 - b. Peningkatan jumlah Doktor dan Guru Besar
 - c. Peningkatan jumlah dosen dan tenaga kependidikan melalui rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan baru
 - d. Peningkatan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan
 2. Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, program prioritas pengembangan adalah sebagai berikut:
 - a. Peningkatan jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
 - b. Peningkatan penelitian kerjasama dengan Industri, Pemerintah dan Perguruan Tinggi luar negeri
 - c. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional bereputasi
 6. Bidang Inovasi, program prioritas pengembangan adalah sebagai berikut:
 - a. Peningkatan penelitian inovatif yang dapat diproduksi dan dipakai industri.
 - b. Peningkatan jumlah HAKI dan Paten
 3. Bidang Manajemen dan Pengawasan, program prioritas pengembangan adalah sebagai berikut:
 - a. Peningkatan kualitas manajemen universitas mulai dari program studi,

- jurusan, fakultas dan unit-unit sampai ke universitas.
- b. Peningkatan kualitas laporan keuangan dan LAKIP
 - c. Peningkatan kerjasama dengan akuntan publik dan BPK

3.4. Kerangka Regulasi

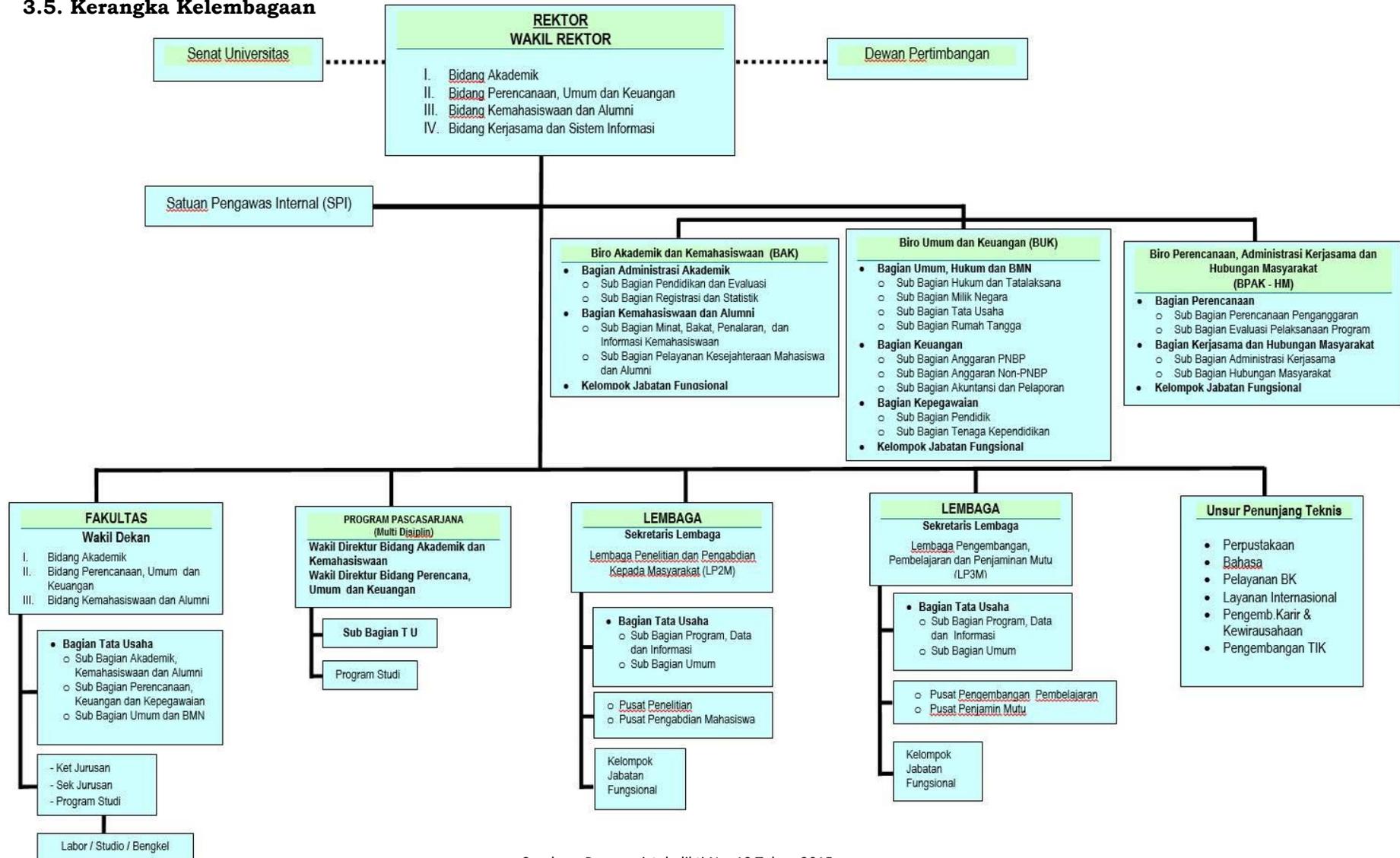
Sumber referensi untuk menyusun pola tata kelola UNP antara lain:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang pelaporan Keuangan Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan dan Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 63 tahun 2009.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
6. Keputusan Presiden Nomor 93 tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) menjadi Universitas.
7. Keputusan Mendikbud RI 276/O/1999 tentang Organisasi Tata Kerja Universitas Negeri Padang sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 10 Tahun 2010.
8. Keputusan Mendikbud Nomor 222/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Padang.
9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 53 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimum Bagi Perguruan Tinggi Negeri Yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
10. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 33 Tahun 2009 tentang Pedoman Pengangkatan Dewan Pengawas Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional Yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
11. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2010 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Rektor/Ketua/Direktur Perguruan Tinggi yang diselenggarakan

Pemerintah.

12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.05/2007 tentang Persyaratan Administratif dalam Rangka pengusulan dan Penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah untuk Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 08/PMK.02/2006 tentang Kewenangan Pengadaan Barang/Jasa pada Badan Layanan Umum.
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 109/PMK.05/2007 tentang Pembentukan Dewan Pengawas pada Badan Layanan Umum.
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 73/PMK.05/2007 tentang Pedoman Penetapan Remunerasi bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai Badan Layanan Umum.
16. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 10 Tahun 2015 Tanggal 22 April 2015 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Padang
17. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 10 Tahun 2015 Tanggal 23 April 2015 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Padang
18. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 335/KMK.05/2015 tentang Penetapan Universitas Negeri Padang pada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
19. Rencana Strategis UNP Tahun 2011-2015.
20. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015 Tanggal 8 Mei 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019.

3.5. Kerangka Kelembagaan



Sumber : Permenristek dikti No. 10 Tahun 2015

BAB IV
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan periode 2015-2019 maka ditetapkan juga Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) untuk menggambarkan tingkat ketercapaian sasaran strategis tersebut. Secara lebih rinci IKSS Universitas Negeri Padang dan target yang akan dicapai pada periode 2015-2019 dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis

Sasaran Strategis (SS)/Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Target					Ket
		2015	2016	2017	2018	2019	
SS 1: Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan							
IKSS	Ratio afirmasi	15	19	22	25	32	
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	120	130	150	250	300	
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi & profesi	5	6	7	8	10	
	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	6	7	10	15	20	
	Jumlah mahasiswa berprestasi	60	75	90	100	110	
	Persentase lulusan tepat waktu	50	66	60	65	70	
	Rata-rata IPK lulusan	3,30	3,33	3,35	3,36	3,37	
	Persentase Mahasiswa penerima beasiswa	7	8	9	10	12	
SS 2: Meningkatnya kualitas kelembagaan							
IKSS	Rangking PT nasional	70	60	50	40	20	
	Akreditasi institusi	B	A	A	A	A	

Sasaran Strategis (SS)/Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Target					Ket
		2015	2016	2017	2018	2019	
	Persentase prodi terakreditasi minimal B	60	70	85	90	95	
	Persentase prodi terakreditasi A	20	25	30	35	40	
	Jumlah prodi menjadi anggota akreditasi internasional	-	1	4	8	12	
SS 3: Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya							
IKSS	Persentase dosen berkualifikasi S3	20	22	25	28	30	
	Persentase dosen bersertifikat pendidikan	75	80	85	88	92	
	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	1:35	1:34	1:33	1:32	1:30	
	Jumlah buku teks karya dosen dengan ISBN	60	70	75	80	90	
	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	25	28	30	35	38	
	Jumlah dosen dengan jabatan Guru Besar	48	55	60	65	70	
SS 4: Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan							
IKSS	Jumlah HKI yang didaftarkan	15	25	50	100	150	
	Jumlah publikasi internasional	75	100	150	200	300	
	Jumlah sitasi karya ilmiah	400	500	800	1000	1200	
	Jumlah prototype R & D	20	40	60	80	100	
	Jumlah prototype industry	4	6	8	12	18	
	Jumlah publikasi nasional	200	300	500	600	800	
	Jumlah jurnal yang diterbitkan Terakreditasi Nasional	-	1	2	2	4	

Sasaran Strategis (SS)/Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Target					Ket
		2015	2016	2017	2018	2019	
	Jumlah jurnal yang diterbitkan Terindeks Scopus	-	-	1	2	4	
SS 5: Menguatnya kapasitas inovasi							
IKSS	Jumlah produk inovasi	-	1	2	8	14	
SS 6 : Terwujudnya tata kelola yang baik							
IKSS	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	
	Indeks kepuasan pelayanan	80	85	90	93	95	

Untuk mencapai indikator kinerja sasaran strategis tersebut, maka ditetapkan 6 (enam) sasaran program (SP) yang terdiri dari 5 sasaran program yang secara langsung berkontribusi pada pencapaian Sasaran Strategis dan 1 sasaran program yang bersifat dukungan dan pengawasan, dengan indikator kinerja sasaran program (IKP) sebagaimana terlihat pada Tabel 4.2:

Tabel 4.2 Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program

Sasaran Program (Outcome)/Indikator Sasaran Program		Target					Ket
		2015	2016	2017	2018	2019	
SP (Outcome) 1 : Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan							
IKP	Ratio afirmasi	15	19	22	25	32	
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	120	130	150	250	300	
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi & profesi	5	6	7	8	10	
	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	6	7	10	15	20	
	Jumlah mahasiswa berprestasi	60	75	90	100	110	

Sasaran Program (Outcome)/Indikator Sasaran Program		Target					Ket
		2015	2016	2017	2018	2019	
	Persentase lulusan tepat waktu	50	66	60	65	70	
	Rata-rata IPK lulusan	3,30	3,33	3,35	3,36	3,37	
	Persentase Mahasiswa penerima beasiswa	7	8	9	10	12	
SP (Outcome) 2 : Meningkatnya kualitas kelembagaan							
IKP	Rangking PT nasional	70	60	50	40	20	
	Akreditasi institusi	B	A	A	A	A	
	Persentase prodi terakreditasi minimal B	80	95	85	82	90	
	Persentase prodi terakreditasi A	20	33	31	33	40	
	Jumlah prodi menjadi anggota akreditasi internasional	0	1	4	8	12	
SP (Outcome) 3 : Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya							
IKP	Persentase dosen berkualifikasi S3	20	22	25	28	30	
	Persentase dosen bersertifikat pendidikan	75	80	85	88	92	
	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	1:35	1:34	1:33	1:32	1:30	
	Jumlah buku teks karya dosen dengan ISBN	60	70	75	80	90	
	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	25	28	30	35	38	
	Jumlah dosen dengan jabatan Guru Besar	48	55	60	65	70	

Sasaran Program (Outcome)/Indikator Sasaran Program		Target					Ket
		2015	2016	2017	2018	2019	
SP (Outcome) 4 : Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan							
IKP	Jumlah HKI yang didaftarkan	15	25	50	100	150	
	Jumlah publikasi internasional	75	100	150	200	300	
	Jumlah sitasi karya ilmiah	400	500	800	1000	1200	
	Jumlah prototype R & D	20	40	60	80	100	
	Jumlah prototype industry	4	6	8	12	18	
	Jumlah publikasi nasional	200	300	500	600	800	
	Jumlah jurnal yang diterbitkan Terakreditasi Nasional	-	1	2	2	4	
	Jumlah jurnal yang diterbitkan Terindeks Scopus	-	-	1	2	4	
SP (Outcome) 5 : Menguatnya kapasitas inovasi							
IKP	Jumlah produk inovasi	-	1	2	8	14	
SP (Outcome) 6 : Terwujudnya tata kelola yang baik							
IKP	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	
	Indeks kepuasan pelayanan	80	85	90	93	95	

Gambaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

1. Untuk mencapai sasaran program Pembelajaran dan Kemahasiswaan, ditetapkan kegiatan dan indikator kegiatan sebagai berikut:

Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
Kegiatan : Dukungan Manajemen untuk Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan					
SK (Output) 1 : Layanan perkantoran	20	22	24	26	28
IKK 1.1 : Jumlah Layanan Operasional Perkantoran UNP, Fakultas, dan Unit kerja	12	12	12	12	12
IKK 1.2. Jumlah Perjalanan Dinas Struktural	12	12	12	12	12
IKK 1.3. Volume Pengadaan ATK	12	12	12	12	12
IKK 1.4. Pengadaan Barang Inventaris Perkantoran	12	12	12	12	12
SK (Output) 2: Pengembangan Laboratorium di UNP	10%	30%	60%	80%	100%
IKK 2.1. Tingkat penyelesaian pembangunan laboratorium FPP	10%	30%	60%	80%	100%
IKK 2.2. Kualitas Laboratorium Jurusan/ Prodi Baru di UNP	0	20%	40%	60%	80%
Kegiatan : Penerimaan mahasiswa baru dan Wisuda					
SK (Output) 1 : Layanan operasional perkantoran	12	12	12	12	12
IKK 1.1. Jumlah layanan operasional perkantoran	12	12	12	12	12
SK (Output) 2: Peningkatan Kualitas Calon Mahasiswa baru	32	35	40	45	50
IKK 2.1. Volume promosi penerimaan mahasiswa baru	32	35	40	45	50

Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
IKK 2.2. Jumlah mahasiswa yang diterima tahun ajaran baru	8.365	8.839	8.632	9.500	10.000
SK (Output) 3: Kegiatan wisuda	3	3	3	3	3
IKK 3.1. Frekuensi Pengelolaan wisuda Fakultas dan Universitas	3	3	3	3	3
Kegiatan : Peningkatan Kualitas Pembelajaran					
SK (Output) 1 : Layanan tata usaha pimpinan	16	16	16	16	16
IKK 1.1 : Jumlah layanan tata usaha pimpinan	16	16	16	16	16
SK (Output) 2 : Pembelajaran yang memenuhi standar minimal	680	680	680	680	680
IKK 2.1 : Jumlah Pedoman Pembelajaran	16	16	16	16	16
IKK 2.2 : Jumlah Bahan Ajar/Buku Teks per tahun	332	332	332	332	332
IKK 2.3. Jumlah pelaksanaan Perkuliahan per tahun	32	32	32	32	32
IKK 2.4. Jumlah Tugas akhir/skripsi, tesis/disertasi yang dibimbing dihasilkan	7.598	7.910	8.075	8.550	9.500
IKK 2.5. Jumlah kegiatan praktikum/studi lapangan/magang/praktek lapangan	80	84	89	94	99
IKK 2.6. Jumlah Alat Tulis yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran	12	12	12	12	12
IKK 2.7 : Jumlah mata kuliah dengan <i>blended learning</i> per tahun	332	332	332	332	332
IKK 2.8 : Persentase penggunaan bahasa asing dalam mata kuliah	10	12	14	17	21

Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
IKK 2.9 : Jumlah Capaian Pembelajaran yang Ditetapkan dengan KKNI	52	57	69	82	100
IKK 2.10 : Jumlah prodi yang telah menyempurnakan kurikulum	86	90	95	97	100
IKK 2.11: Jumlah layanan jurnal internasional (akun mesin pencari jurnal)	4	4	4	4	4
IKK 2.12: Jumlah buku, jurnal, majalah dan sumber belajar lainnya yang diadakan setiap tahun	2.500	3.000	3.500	4.000	5.000
SK (Output) 3 : Dosen yang mengikuti pelatihan/ workshop pembelajaran	30	30	30	30	30
IKK 3.1 : Jumlah Tutor Terlatih untuk Pembelajaran Khusus	6	8	10	12	14
IKK 3.2 : Jumlah Pelatih Perancangan Kurikulum	8	10	12	14	16
IKK 3.3. Jumlah dosen yang mengikuti workshop	75%	80%	85%	90%	100%
IKK 3.4. Jumlah Metode Pembelajaran Baru (Inovasi Pembelajaran) yang dihasilkan dosen UNP	5	7	9	11	13
SK (Output) 4 : Dokumen pengakuan kualifikasi melalui RPL	0	1	2	3	4
IKK 4.2 : Jumlah Prodi Penyelenggara pengakuan pembelajaran sebelumnya (RPL)	0	1	2	3	4
SK (Output) 5 : Pendidik dan calon pendidik yang mengikuti Pendidikan Profesi Guru	250	263	289	318	349
IKK 5.1 : Jumlah calon pendidik yang mengikuti Pendidikan Profesi Guru	250	263	289	318	349

Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
IKK 5.2 : Jumlah Sarjana Kependidikan yang mengikuti penguatan karakter dan peningkatan kompetensi	50	50	50	50	50
Kegiatan : Peningkatan Layanan Kemahasiswaan dan Penyiapan Karir					
SK (<i>Output</i>) 1 : Layanan kemahasiswaan peningkatan penalaran serta penyaluran minat dan bakat	12	12	12	12	12
IKK 1.1 : Jumlah mahasiswa yang difasilitasi mengikuti kompetisi dalam bidang sains dan matematika, kreativitas, olahraga dan seni tingkat internasional	15	25	35	45	55
IKK 1.2 : Jumlah pendamping mahasiswa yang difasilitasi mengikuti kompetisi dalam bidang sains dan matematika, kreativitas, olahraga dan seni tingkat internasional	2	3	4	5	6
IKK 1.3 : Jumlah mahasiswa yang difasilitasi mengikuti kompetisi dalam bidang sains dan matematika, kreativitas, olahraga dan seni tingkat nasional	100	125	150	175	200
IKK 1.4: Jumlah pendamping mahasiswa yang difasilitasi mengikuti kompetisi dalam bidang sains dan matematika, kreativitas, olahraga dan seni tingkat nasional	10	13	15	18	20
SK (<i>Output</i>) 2 : Layanan kesejahteraan dan kewirausahaan mahasiswa	3.502	3.852	4.237	4.661	5.127
IKK 2.1 : Jumlah mahasiswa penerima beasiswa dan bantuan biaya pendidikan	3.502	3.852	4.237	4.661	5.127

Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
IKK 2.2 : Jumlah mahasiswa yang dilatih kewirausahaan	900	990	1.089	1.198	1.318
IKK 2.3. Jumlah mahasiswa yang dilatih Manajemen/Kepemimpinan	20%	25%	30%	35%	40%
IKK 2.4 : Jumlah kegiatan penumbuhan nilai-nilai karakter	8.200	9.020	9.922	10.914	12.006
SK (Output) 3 : Layanan pengembangan organisasi mahasiswa	131	144	159	174	192
IKK 3.1 : Jumlah organisasi mahasiswa melaksanakan kegiatan tingkat nasional dan internasional	131	144	159	174	192
IKK 3.2 : Jumlah penyelenggaraan kegiatan kemahasiswaan berskala nasional dan internasional	22	24	27	29	32
SK (Output) 4 : Layanan pusat karir	5	6	7	8	9
IKK 4.1 : Jumlah kegiatan UPT UPJK dilaksanakan	5	6	7	8	9
SK (Output) 5 : Dokumen studi penelusuran lulusan (<i>tracer study</i>)	44	53	58	64	70
IKK 5.1 : Jumlah lulusan yang terdata dalam sistem penelusuran lulusan	705	846	931	1.024	1.126
Kegiatan : Peningkatan Layanan Mutu					
SK (Output) 1 : Layanan mutu program studi	50%	60%	70%	80%	100%
IKK 1.1 : Jumlah Prodi yang Menerapkan Sistem Penjaminan Mutu	50%	60%	70%	80%	100%
IKK 1.2 : Jumlah Program Studi Memperoleh Bimbingan Teknis Sistem Penjaminan Mutu	50%	60%	70%	80%	100%
IKK 1.3 : Jumlah Prodi Penyelenggara Uji Kompetensi	28	34	40	48	58

Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
IKK 1.4. Kelengkapan Peralatan labor jurusan/prodi sesuai dengan standar mutu/akreditasi dan perkembangan IPTEKS	50%	60%	70%	80%	90%
SK (Output) 2 : Dosen yang mendapatkan pelatihan mutu	350	420	504	605	726
IKK 2.2 : Jumlah Auditor Internal Bersertifikat	7	8	10	12	15
SK (Output) 3 : Mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi	250	250	300	350	400
IKK 3.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi	250	250	300	350	400
SK (Output) 4 : Pengembangan desa/nagari, instansi, industri binaan	7.500	9.000	10.800	12.960	15.552
IKK 4.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti pengembangan desa/nagari, instansi, industri binaan	7.500	9.000	10.800	12.960	15.552

2. Untuk mencapai sasaran program peningkatan Kualitas Kelembagaan UNP, indikator kegiatan ditetapkan sebagai berikut:

Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
Kegiatan : Dukungan Manajemen Kelembagaan					
SK (Output) 1 : Perencanaan dan penganggaran	4	4	4	4	4
IKK 1.1 : Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran	4	4	4	4	4
SK (Output) 2 : Akuntansi dan pelaporan keuangan	2	2	2	2	2
IKK 2.1 : Jumlah dokumen laporan keuangan	2	2	2	2	2
SK (Output) 3 : Hukum, humas dan kerjasama	185	204	224	246	271

Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
IKK 3.1 : Jumlah dokumen hukum, humas dan kerjasama	185	204	224	246	271
SK (Output) 4 : Layanan pengelolaan aset BMN	12	12	12	12	12
IKK 4.1 : Jumlah layanan pengelolaan aset BMN	12	12	12	12	12
SK (Output) 5 : Layanan kepegawaian	12	12	12	12	12
IKK 5.1 : Jumlah layanan kepegawaian	12	12	12	12	12
SK (Output) 6 : Layanan perkantoran	12	12	12	12	12
IKK 6.1 : Operasional layanan perkantoran	12	12	12	12	12
Kegiatan : Pengembangan Kelembagaan					
SK (Output) 1 : Layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12
IKK 1.1 : Jumlah layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12
SK (Output) 2 : Perluasan akses universitas	1	2	2	3	3
IKK 2.1 : Jumlah Fakultas baru (Fakultas Pendidikan Psikologi, Fakultas Geografi, dan Fakultas Vokasi)	0	0	0	2	1
IKK 2.2 : Pendirian program studi baru	3	10	5	21	17
IKK 2.2.1 : Pendirian program studi baru Diploma (D3 Manajemen Pajak, D3 Penginderaan Jarak Jauh, D3 Humas, D3 Administrasi Publik, D3 Analisis Kimia, D3 Animasi, D4 Pengelolaan Olahraga Rekreasi, D4 Anestesi, dan Destinasi Pariwisata)	0	1	1	2	5
IKK 2.2.2 : Pendirian program studi baru S1 (Perpustakaan, Musik, Pendidikan Agama, IPA, Teknik Sipil, Tari, Teknik Mesin, Statistika, Pendidikan Bahasa Arab, Seni Kriya, Animasi, Seni Drama/Seni Teater, Geofisika, Teknik Geologi, Teknik	1	4	3	5	10

Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
Informatika, Teknik Elektro, Teknik Elektro Terapan, Teknik Alat Berat, S1 Keperawatan Ners, Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Pendidikan Jasmani Adaptif, Pendidikan Tata Boga, dan Pendidikan Tata Busana)					
IKK 2.2.3 : Pendirian program studi baru S2 (Fisika, Pancasila, PAUD, Pendidikan Seni, Kimia, Biologi, Pendidikan IPA, Ilmu Keperawatan Olahraga, Ilmu Keolahragaan, Manajemen Bencana, IPS Terpadu, Kependudukan, Studi Kebijakan, Manajemen Wirausaha, dan Pariwisata)	2	0	1	9	2
IKK 2.2.4 : Pendirian program studi baru S3 (Ilmu Keguruan Bahasa, Kajian Lingkungan dan Pembangunan, Adm. Pendidikan, Bimbingan dan Konseling, Ilmu Lingkungan, Pendidikan MIPA, Pendidikan Fisika, dan Pendidikan Olahraga)	0	5	0	3	0
IKK 2.2.5 : Pendirian program studi baru Profesi (Pendidikan Profesi Guru dan Ners)	0	0	0	2	0
IKK 2.3 : Peringkat akreditasi perpustakaan	B	B	B	A	A
IKK 2.4 : Akreditasi sekolah laboratorium	B	B	A	A	A
IKK 2.5 : Jumlah laboratorium yang terakreditasi	0	0	1	1	2
SK (Output) 3 : Pengembangan Unit Bisnis Universitas dan Fakultas	0	1	1	1	1
IKK 3.1. Jumlah Judul Cetakan yang dihasilkan (percetakan)	20	30	35	40	50
IKK 3.2. Jumlah mahasiswa /siswa pusat bahasa	500	5.000	6.000	7.000	7.000
IKK 3.3. Jumlah siswa sekolah labor	1.300	1.500	1.600	1.700	1.800
IKK 3.4. Jumlah Penerimaan dari unit bisnis Fakultas	6 M	7 M	8 M	9 M	10 M

Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
SK (Output) 4: Pengembangan Sarana-Prasana UNP	5.180	6.500	6.700	7.000	8.500
IKK 4.1. Luas gedung yang direnovasi	10.000 m ²	11.000 m ²	12.000 m ²	13.000 m ²	14.000 m ²
IKK 4.2. Luas penambahan ruang kuliah dan fasilitas pendidikan baru	45.000 m ²	53.500 m ²	9.000 m ²	9.000 m ²	9.000 m ²
IKK 4.3. Luas taman yang direnovasi/kembangkan	0	30.000 m ²	40.000 m ²	50.000 m ²	60.000 m ²
IKK 4.4. Panjang pagar yang diperbaiki dan ditambah	0	2.500 m	3.000 m	3.500 m	4.000 m
IKK 4.5. Panjang drainase yang diperbaiki	0	1,5 km	2 km	2,5 km	3 km
IKK 4.6. Besaran daya/bandwith IT yang dimiliki UNP	350	500	700	800	1000
IKK 4.7. Kualitas labor mikro teaching yang diperbaiki	40%	60%	70%	80%	100%
IKK 4.8. Perlengkapan sarana pendukung gedung baru	60%	70%	80%	90%	100%
SK (Output) 5 : Unit kerja menerapkan tata laksana dan sistem manajemen mutu	4	4	5	6	8
IKK (Output) 5.1 : Jumlah Unit kerja menerapkan tata laksana dan sistem manajemen mutu	4	4	5	6	8
Kegiatan : Pembinaan Kelembagaan					
SK (Output) 1 : Universitas yang bermutu dan berdaya saing internasional	0	0	10	20	30
IKK 1.1 : Jumlah mahasiswa asing di Universitas	0	0	10	20	30
IKK 1.2 : Jumlah kerjasama kelembagaan dalam dan luar negeri	10	15	20	25	30
IKK 1.3 : Jumlah Prodi yang melaksanakan kelas Internasional	1	2	3	4	5
IKK 1.4 : Jumlah mahasiswa dari luar negeri penerima beasiswa darmasiswa	0	0	5	10	15
IKK 1.5 : Jumlah mahasiswa luar negeri yang belajar di UNP	30	40	50	60	70

3. Untuk mencapai sasaran program peningkatan relevansi kualitas dan kuantitas sumberdaya UNP, ditetapkan kegiatan dan indikator kegiatan sebagai berikut:

Sasaran Program (<i>Outcome</i>)/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
Kegiatan : Dukungan Manajemen untuk Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya					
SK (<i>Output</i>) 1 : Layanan Perkantoran	12	12	12	12	12
IKK 1.1 : Operasional layanan perkantoran Unit kerja	12	12	12	12	12
IKK 1.2 : Tersalurnya tunjangan profesi dosen	839	889	939	959	969
IKK 1.3 : Tersalurnya tunjangan kehormatan	48	50	52	54	56
IKK 1.4 : Tersalurnya tunjangan kinerja tenaga kependidikan	466	410	415	420	440
IKK 1.5 : Tersalurnya remunerasi	0	1.406	1.415	1.433	1.465
Kegiatan : Pengembangan Sumber Daya Manusia					
SK (<i>Output</i>) 1 : Layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12
IKK 1.1 : Jumlah layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12
SK (<i>Output</i>) 2 : Kebijakan pengembangan SDM	4	4	4	4	4
IKK 2.1 : Jumlah kebijakan pengembangan SDM	4	4	4	4	4
SK (<i>Output</i>) 3 : Perencanaan dan Sistem Informasi Pengembangan SDM	4	4	4	4	4
IKK 3.1 : Jumlah dokumen perencanaan pengembangan SDM	4	4	4	4	4
IKK 3.2 : Jumlah Sistem Informasi Pengembangan SDM	4	4	4	4	4
SK (<i>Output</i>) 4 : Penerimaan SDM	259	271	179	182	257
IKK 4.1 : Jumlah tenaga pendidik yang diterima	230	239	144	143	215
IKK 4.2 : Jumlah tenaga kependidikan yang diterima	29	32	35	39	42

Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
SK (Output) 5 : Pengadaan dosen tamu/ahli dalam dan luar negeri	20	50	75	90	100
IKK 5.1 : Jumlah dosen tamu dalam dan luar negeri yang didatangkan tiap tahun	20	50	75	90	100
SK (Output) 6 : Dokumen Pendidik yang mengikuti pembinaan karir	4	4	4	4	4
IKK 6.1 : Jumlah dokumen pengolahan data tenaga pendidik	4	4	4	4	4
IKK 6.2 : Jumlah dokumen Sistem Informasi Karir dosen	4	4	4	4	4
SK 7 (Output) : Jumlah Pendidik yang mengikuti pengembangan karir	125	135	145	155	165
IKK 7.1 : Jumlah pendidik yang mengikuti sertifikasi pendidik	25	25	25	25	25
IKK 7.2 : Jumlah dokumen penilaian angka kredit	100	110	120	130	140
SK (Output) 8 : Tenaga kependidikan yang mengikuti pembinaan karir	80	85	90	95	100
IKK 8.1 : Jumlah dokumen pengolahan data tenaga kependidikan	80	85	90	95	100
IKK 8.2 : Jumlah dokumen kenaikan pangkat	80	85	90	95	100
Kegiatan : Peningkatan Kompetensi SDM					
SK (Output) 1 : Kebijakan kompetensi SDM	4	4	4	4	4
IKK 1.1 : Jumlah kebijakan kompetensi SDM	4	4	4	4	4
SK (Output) 2 : SDM yang mengikuti peningkatan Kompetensi	1.018	1.136	1.262	1.398	1.544
IKK 2.1 : Jumlah Pendidik Yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi (pelatiba, seminar, konferensi, diklat, lomba, olah raga, workshop dll)	60	70	80	90	100
IKK 2.2 : Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti peningkatan kompetensi (pelatihan, workshop, lomba, olah raga, diklat dll)	40	50	60	70	80

Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
IKK 2.3 : Jumlah tenaga pendidik yang meraih prestasi	2	4	6	8	10
IKK 2.4 : Jumlah tenaga kependidikan yang meraih prestasi	2	4	6	8	10
IKK 2.5 : Jumlah pendidik mengikuti Forum ilmiah tingkat nasional	455	501	551	606	666
IKK 2.6 : Jumlah pendidik mengikuti Forum ilmiah tingkat internasional	455	501	551	606	666
IKK 2.7 : Jumlah mengikuti <i>Short term program</i> (seperti PAR dan Same)	4	6	8	10	12
Kegiatan : Pengembangan Sarana dan Prasarana					
SK (Output) 1 : Layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12
IKK 1.1 : Jumlah layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12
SK (Output) 2 : kebijakan peningkatan sarana dan prasarana	1	1	1	1	1
IKK 2.1 : Jumlah kebijakan peningkatan sarana dan prasarana	1	1	1	1	1
SK (Output) 3 : Sarana dan prasarana yang direvitalisasi	32	8	5	5	5
IKK 3.1 : Jumlah sarana dan prasarana yang direvitalisasi	32	8	5	5	5
IKK 3.2 : Luas tanah yang diadakan untuk pengembangan kampus (M2)	0	4.000 m ²	2 ha	4 ha	30 ha
IKK 3.3 : Jumlah pengadaan kendaraan	4	6	8	10	12
Kegiatan : Peningkatan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Pendidikan Tinggi					
SK (Output) 1: Layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12
IKK 1.1 : Jumlah layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12
SK (Output) 2 : kebijakan peningkatan kualifikasi SDM	2	4	6	8	10

Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
IKK 2.1 : Jumlah kebijakan peningkatan kualifikasi SDM	2	4	6	8	10
SK (Output) 3 : Peningkatan kualifikasi SDM DN dan LN	45	60	75	90	105
IKK 3.1 : Jumlah Dosen berkualifikasi S3 DN	30	40	50	60	70
IKK 3.2 : Jumlah Dosen berkualifikasi S3 LN	15	20	25	30	35
SK (Output) 4 : Perencanaan Karir SDM	15	17	19	21	23
IKK 4.1 : Jumlah dokumen rencana pengembangan karir Dosen	3	4	5	6	7
IKK 4.2 : Pengembangan Sistem Informasi Pengembangan karir Dosen	1	1	1	1	1

4. Untuk mencapai sasaran program peningkatan Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan, ditetapkan kegiatan dan indikator kegiatan sebagai berikut:

Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
Kegiatan : Dukungan Manajemen untuk Program Penguatan Riset dan Pengembangan					
SK (Output) 1 : Layanan perkantoran	12	12	12	12	12
IKK 1.1 : Operasional layanan perkantoran Unit kerja	12	12	12	12	12
Kegiatan : Riset dan Pengabdian Masyarakat					
SK (Output) 1 : Hasil penelitian dosen	123	135	149	164	180
IKK 1.1 : Jumlah hasil penelitian dosen	200	300	400	500	600
IKK 1.2 : Jumlah prototipe R & D	10	11	12	13	15

Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
SK (<i>Output</i>) 2 : Hasil penelitian kerjasama dengan industri dan Lembaga lainnya	15	17	18	20	22
IKK 2.1 : Jumlah penelitian kerjasama dengan industri dan Lembaga lainnya	10	11	12	13	15
IKK 2.2 : Jumlah Penelitian kerjasama dengan PT dalam dan luar negeri	0	5	10	15	20
SK (<i>Output</i>) 3 : Publikasi karya Ilmiah tenaga pendidik	80	181	242	303	364
IKK 3.1 : Jumlah dosen publikasi karya ilmiah dalam jurnal internasional bereputasi	30	80	90	100	110
IKK 3.2 : Jumlah karya dosen yang mengikuti lomba inovasi tingkat internasional	0	1	2	3	4
IKK 3.3 : Jumlah buku teks yang diterbitkan oleh dosen	50	100	150	200	250
SK (<i>Output</i>) 4. Penerbitan Jurnal/Majalah Ilmiah	612	662	712	762	812
IKK. 4.1 : Layanan operasional perkantoran	12	12	12	12	12
IKK 4.2 : Jumlah pengelola jurnal yang terlibat	600	650	700	750	800
SK (<i>Output</i>) 5 : Hasil pengabdian dosen kepada masyarakat	468	515	566	623	685
IKK 5.1 : Jumlah hasil pengabdian dosen kepada masyarakat	468	515	566	623	685
SK (<i>Output</i>) 6 : Minat Mahasiswa yang Melaksanakan Program Kreativitas Mahasiswa	14.879	16.367	18.004	19.804	21.784
IKK 6.1 : Jumlah Mahasiswa yang Melaksanakan Program Kreativitas Mahasiswa	14.879	16.367	18.004	19.804	21.784

Sasaran Program (<i>Outcome</i>)/ Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
Kegiatan : Pengelolaan Kekayaan Intelektual Perguruan Tinggi					
SK (<i>Output</i>) 1 : HAKI yang didaftarkan dari hasil litbang Perguruan Tinggi	3	6	9	12	15
IKK 1.1 : Jumlah HAKI yang didaftarkan dari hasil litbang Perguruan Tinggi	3	7	15	21	27
SK (<i>Output</i>) 2 : Karya ilmiah pendidikan yang difasilitasi untuk dipublikasikan	30	60	90	120	150
IKK 2.1 : Jumlah karya ilmiah pendidikan yang difasilitasi untuk dipublikasikan	30	60	90	120	150

5. Untuk mencapai sasaran program penguatan kapasitas inovasi, ditetapkan kegiatan dan indikator kegiatan sebagai berikut:

Sasaran Program (<i>Outcome</i>)/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
Kegiatan : Dukungan Manajemen untuk Program Penguatan Inovasi					
SK (<i>Output</i>) 1 : Layanan perkantoran	12	12	12	12	12
IKK 1.1 : Operasional layanan perkantoran unik kerja	12	12	12	12	12
Kegiatan : Riset untuk inovasi produk hasil yang telah di produksi dan dimanfaatkan pengguna					
SK (<i>Output</i>) 1 : Meningkatnya riset yang telah dimanfaatkan pengguna	0	2	4	6	8
IKK 1.1. Jumlah hasil penelitian yang mendapat HKI/Paten	4	8	12	16	20
IKK 1.2 Jumlah Hasil Prototipe dan Model	0	2	4	6	8
IKK 1.3 : Jumlah riset yang telah dimanfaatkan pengguna	0	2	4	6	8

6. Untuk mencapai sasaran program Terwujudnya Tata Kelola yang baik, ditetapkan kegiatan dan indikator kegiatan sebagai berikut:

Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
Kegiatan : Peningkatan Kualitas Perencanaan, Evaluasi Kegiatan dan Anggaran, serta Akuntabilitas dan Pencapaian Kinerja sebagai PK-BLU					
SK (Output) 1 : Dokumen program, kegiatan dan penganggaran	4	4	4	4	4
IKK 1.1 : Jumlah dokumen program, kegiatan dan penganggaran	4	4	4	4	4
SK (Output) 2 : Dokumen evaluasi program dan anggaran	4	4	4	4	4
IKK 2.1 : Jumlah dokumen evaluasi program dan kegiatan	4	4	4	4	4
SK (Output) 3 : Dokumen akuntabilitas dan pelaporan	4	4	4	4	4
IKK 3.1 : Jumlah dokumen akuntabilitas dan pelaporan	4	4	4	4	4
SK (Output) 4: Aplikasi sistem Perencanaan UNP untuk mendukung PK-BLU	2	4	6	8	10
IKK 4.1. Konektifitas dan efektivitas aplikasi perencanaan dengan seluruh unit di UNP	60%	70%	80%	90%	100%
Kegiatan : Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi					
SK (Output) 1 : Tersedianya Dokumen PNB	4	4	4	4	4
IKK 1.1 : Jumlah Satker Penerima Dana Masyarakat	4	4	4	4	4
SK (Output) 2 : Tersedianya Badan Pengelola Unit Bisnis UNP	0	1	1	1	1
IKK 2.1 : Efektivitas Badan Pengelola Unit Bisnis UNP	0	50%	60%	75%	100%
SK (Output) 3 : Aplikasi sistem Penerimaan berbagai unit bisnis di UNP	-	-	-	-	-
IKK 3.1 : Konektifitas dan efektivitas aplikasi sistem penerimaan dengan seluruh unit bisnis di UNP	0	25%	40%	55%	70%

Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
SK (Output) 4 : Tertatanya sistem pemanfaatan Aset (sumberdaya) UNP	60%	70%	80%	90%	100%
IKK 4.1 : Efektivitas dan efisiensi pemanfaatan Aset (sumberdaya) UNP	25%	40%	55%	70%	85%
SK (Output) 5 : Jumlah Unit Bisnis seluruh Fakultas	-	-	-	-	-
IKK 5.1. Jumlah Unit Bisnis Masing-masing Fakultas	3	4	5	6	7
IKK 5.2. Jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak dari unit bisnis masing-masing Fakultas	0	50%	60%	70%	80%
SK (Output) 6 : Pengembangan Mess dan Asrama Mahasiswa	5	6	7	8	9
IKK 6.1 : Kelengkapan sarana-prasarana Mess UNP	50%	60%	70%	80%	90%
IKK 6.2 : Efektivitas dan Efisiensi penerimaan (PNBP) Mess UNP	60%	70%	80%	90%	100%
IKK 6.3 : Kelengkapan sarana-prasarana Asrama Mahasiswa	60%	70%	80%	90%	100%
IKK 6.4 : Efektivitas dan efisiensi Penerimaan (PNBP) Asrama Mahasiswa	60%	70%	80%	90%	100%
SK (Output) 7 : Penambahan lab/workshop/studio/Gallery/Anjungan sebagai sumber pendapatan UNP	0	3	6	9	12
IKK 7.1 : Efektivitas penerimaan labor / workshop / studio yang dapat meningkatkan sumber pendapatan bagi UNP	0	50%	60%	75%	100%
SK (Output) 8 : Pusat layanan terpadu	0	0	0	90%	95%
IKK 8.1 : tersedianya SOP dan instrumen	0	0	0	80%	100%
IKK 8.2 : Jumlah layanan yang diselesaikan	0	0	0	90%	95%
IKK 8.3 : Tingkat kepuasan stakeholder yang dilayani	0	0	0	90%	95%
IKK 8.4 : Tingkat kepuasan terhadap Sistem Informasi	0	0	0	80%	85%

Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
SK (Output) 9: Pembentukan Pusat Sertifikasi Profesi	0	3.231	4.437	5.000	5.500
IKK 9.1 : Tersedianya SOP	0	0	0	80%	100%
IKK 9.2 : Jumlah peserta (*tergantung anggaran pemerintah)	0	3.231	4.437	5.000	5.500
IKK 9.3 : Jumlah bidang profesi yang dilaksanakan	0	0	0	4	6
SK (Output) 10: Pembentukan Pusat Penjaminan Halal	0	0	0	1	0
IKK 10.1. Tersedianya SOP	0	0	0	80%	100%
IKK 10.2. Jumlah auditor penjaminan halal	0	0	0	4	6
IKK 10.3. Jumlah produk atau program yang diperiksa	0	0	0	25	50
IKK 10.4. Ketersediaan labor dan sarana penunjang	0	0	0	75%	85%
SK (Output) 11 : LPSE	0	0	0	1	0
IKK 11.1. Tersedianya SOP	0	0	0	80%	100%
IKK 11.2. Jumlah Administrator	0	0	0	5	5
IKK 11.3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana	0	0	0	75%	100%
SK (Output) 12 : ULP	0	0	0	1	0
IKK 12.1 : Tersedianya SOP	0	0	0	80%	100%
IKK 12.2 : Jumlah Tenaga yang Bersertifikasi	0	0	0	17	17
IKK 12.3 : Ketersediaan Sarana dan Prasarana	0	0	0	80%	100%

Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia					
SK (Output) 1 : Dokumen perencanaan dan pemetaan kompetensi	6	6	6	6	6
IKK 1.1 : Jumlah dokumen perencanaan dan pemetaan kompetensi	6	6	6	6	6
SK (Output) 2 : Dokumen pengembangan dan disiplin pegawai	6	6	6	6	6
IKK 2.1 : Jumlah dokumen pengembangan dan disiplin pegawai	6	6	6	6	6
SK (Output) 3 : Dokumen mutasi SDM	6	6	6	6	6
IKK 3.1 : Jumlah dokumen mutasi SDM	6	6	6	6	6
SK (Output) 4 : Dokumen sistem informasi dan kinerja pegawai	6	6	6	6	6
IKK 4.1 : Jumlah dokumen sistem informasi dan kinerja	6	6	6	6	6
SK (Output) 5 : Peningkatan kualitas karakter tenaga pendidik dan kependidikan	10 %	25 %	50 %	75 %	100 %
IKK 5.1 : Prosentase tenaga pendidik yang mengikuti kegiatan peningkatan kualitas karakter	10 %	25 %	50 %	75 %	100 %
IKK 5.2 : Prosentase tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan peningkatan kualitas karakter	10 %	25 %	50 %	75 %	100 %
SK (Output) 6: Tugas tambahan dosen dalam UNP	12	12	12	12	12
IKK 6.1. Jumlah dosen yang diberi tugas tambahan didalam UNP	12	12	12	12	12
SK (Output) 7: Prosentase Perubahan Paradigma Civitas Akademika Tentang UNP sebagai	20%	80 %	100%	-	-
IKK 7.1. Prosentase Tenaga Kependidikan yang mengikuti pelatihan terkait dengan implementasi PK-BLU	10 %	80 %	100 %	-	-

Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
IKK 7.2. Prosentase tenaga pendidik yang mengikuti sosialisasi terkait implementasi PK-BLU	60%	80%	100%	-	-
IKK 7.3. Prosentase Pimpinan Organisasi Kemahasiswaan yang mengikuti sosialisasi tentang implementasi PK BLU	60%	80%	100%	-	-
Kegiatan : Pengelolaan Keuangan					
SK (Output) 1 : Layanan bagian perbendaharaan	12	12	12	12	12
IKK 1.1 : Jumlah layanan bagian perbendaharaan	12	12	12	12	12
SK (Output) 2 : Layanan akuntansi pelaporan	12	12	12	12	12
IKK 2.1 : Jumlah layanan akuntansi pelaporan	12	12	12	12	12
SK (Output) 3 : Ketersediaan aplikasi Sistem Akuntansi Pelaporan Pengeluaran UNP (PK-BLU)	2	3	4	5	6
IKK 3.1 : Efektivitas dan konektivitas aplikasi sistem Akuntansi Pelaporan Pengeluaran UNP (PK-BLU)	60%	70%	80%	90%	100%
SK (Output) 4 : Ketersediaan Badan Pengelola BLU	0	1	1	1	1
IKK 4.1 : Efektivitas Kinerja Badan Pengelola BLU	60%	70%	80%	90%	100%
SK (Output) 5 : Layanan pembinaan BLU	12	12	12	12	12
IKK 5.1 : Jumlah layanan pembinaan BLU	12	12	12	12	12
SK (Output) 6 : Dokumen pelaporan Keuangan BMN	12	12	12	12	12
IKK 6.1 : Jumlah dokumen pelaporan Keuangan BMN	12	12	12	12	12
SK (Output) 7 : Layanan pengelolaan BMN	12	12	12	12	12
IKK 7.1 : Jumlah layanan pengelolaan BMN	12	12	12	12	12
IKK 7.2 : Jumlah unit kerja Menerapkan E-Pengadaan >50% Paket PBJ	12	12	12	12	12
IKK 7.3 : Jumlah Laporan BMN Satker Sesuai Simak BMN	12	12	12	12	12

Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Hukum dan Organisasi					
SK (Output) 1 : Layanan bagian peraturan perundang-undangan	12	12	12	12	12
IKK 1.1 : Jumlah layanan bagian peraturan perundang-undangan	12	12	12	12	12
SK (Output) 2 : Layanan advokasi hukum	12	12	12	12	12
IKK 2.1 : Jumlah layanan advokasi hukum	12	12	12	12	12
SK (Output) 3 : Layanan bagian kelembagaan	12	12	12	12	12
IKK 3.1 : Jumlah layanan bagian kelembagaan	12	12	12	12	12
SK (Output) 4 : Layanan bagian ketatalaksanaan	12	12	12	12	12
IKK 4.1 : Jumlah layanan bagian ketatalaksanaan	12	12	12	12	12
Kegiatan : Peningkatan Layanan Kerjasama dan Humas					
SK (Output) 1 : Layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12
IKK 1.1 : Jumlah layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12
SK (Output) 2 : Layanan di bidang kerjasama dalam negeri	12	12	12	12	12
IKK 2.1 : Jumlah layanan di bidang kerjasama dalam negeri	12	12	12	12	12
SK (Output) 3 : Layanan di bidang kerjasama luar negeri	12	12	12	12	12
IKK 3.1 : Jumlah layanan di bidang kerjasama luar negeri	12	12	12	12	12
SK (Output) 4 : Layanan di bidang hubungan masyarakat	12	12	12	12	12
IKK 4.1 : Jumlah layanan di bidang hubungan masyarakat	12	12	12	12	12
SK (Output) 5 : Layanan di bidang publikasi dan dokumentasi	12	12	12	12	12
IKK 5.1 : Jumlah layanan di bidang publikasi dan dokumentasi	12	12	12	12	12

Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
Kegiatan : Pengembangan dan Pengelolaan Penelitian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi					
SK (Output) 1 : Layanan tata usaha	12	12	12	12	12
IKK 1.1 : Jumlah layanan tata usaha	12	12	12	12	12
SK (Output) 2 : Kawasan pusat penelitian ilmu pengetahuan dan teknologi yang terkelola dengan baik	12	12	12	12	12
IKK 2.1 : Indeks kepuasan pengguna terhadap pengelolaan Puspiptek (PNBP)	12	12	12	12	12
SK (Output) 3 : Dokumen perencanaan	4	4	4	4	4
IKK 3.1 : Jumlah dokumen perencanaan	4	4	4	4	4
SK (Output) 4 : Dokumen Pelaporan dan LAKIP	2	2	2	2	2
IKK 4.1 : Jumlah Dokumen Pelaporan Dan LAKIP	2	2	2	2	2
SK (Output) 5 : Dokumen umum dan keuangan	4	4	4	4	4
IKK 5.1 : Jumlah dokumen umum dan keuangan	4	4	4	4	4
SK (Output) 6 : Dokumen hukum	4	4	4	4	4
IKK 6.1 : Jumlah dokumen hukum	4	4	4	4	4
SK (Output) 7 : Dokumen Sistem Informasi Pengawasan	4	4	4	4	4
IKK 7.1 : Jumlah dokumen Sistem Informasi Pengawasan	4	4	4	4	4
SK (Output) 8 : Layanan Perkantoran	12	12	12	12	12
IKK 8.1 : Operasional Layanan Perkantoran Satker	12	12	12	12	12
SK (Output) 9. Pengawasan oleh Senat Fakultas dan Universitas	12	12	12	12	12
IKK 9.1. Jumlah rapat senat Fakultas	96	96	120	132	144
IKK 9.2. Jumlah rapat senat Universitas	34	34	34	34	34

Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
IKK 9.3. Jumlah Output (Kebijakan Akademik yang disahkan)			8	10	12
IKK 9.4. Jumlah Kenaikan Pangkat yang Disetujui			30	50	75
SK (Output) 10: Ketersediaan Dewan Pengawas UNP dan akuntan publik	0	1	1	1	1
IKK 10.1. Efektivis Kinerja Dewan Pengawas UNP	60%	70%	80%	90%	100%
IKK 10.2. Efektivitas Kinerja Akuntan Publik	60%	70%	80%	90%	100%
SK (Output) 11 : Ketersediaan pengawas internal UNP	1	1	1	1	1
IKK 11.1. Efektivitas kinerja Satuan Pengawas Internal UNP	60%	70%	80%	90%	100%
SK (Output) 12 : Sistem mekanisme komplain oleh Stakeholder	25%	20%	15%	10%	5%
IKK 12.1 : Tingkat kepuasan pelanggan	75	80	85	90	95

4.2 Kerangka Pendanaan

Untuk melaksanakan program dan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan di atas, setiap tahun Universitas Negeri Padang mendapatkan pendanaan yang berasal dari Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Semua pendanaan tersebut masuk dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dan DIPA UNP setiap tahun. Kebutuhan pendanaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan akan berbeda setiap tahun tergantung pada volume dan banyaknya kegiatan yang akan dilaksanakan. Secara lebih rinci Kerangka Pendanaan tertuang dalam lampiran.

Selain pendanaan yang telah dialokasikan dalam APBN atau DIPA UNP, universitas, fakultas dan unit-unit juga dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersifat kerjasama baik dengan berbagai Perguruan Tinggi, Pemerintah, instansi swasta, maupun masyarakat.

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis Universitas Negeri Padang (UNP) 2015-2019 ini akan dijadikan acuan dalam penyusunan Rencana Strategis setiap Fakultas, Rencana Kerja Tahunan dan Rencana Kerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) UNP setiap tahun sampai tahun 2019. Dengan demikian perencanaan, kegiatan dan capaian kinerja akan terarah dengan jelas dan baik serta capaian kinerja setiap tahun dapat diukur sesuai dengan Target Sasaran Strategis, sasaran program dan sasaran kegiatan yang telah dirumuskan.

Prioritas pada Rencana Strategis ini diarahkan pada agenda penting UNP dalam 4 tahun ke depan yaitu implementasi PK-BLU dan menuju *World Class University* (WCU). Renstra UNP tahun 2015-2019 telah disusun dengan melakukan analisis capaian pembangunan sebelumnya, potensi yang dimiliki UNP, aspirasi masyarakat dan permasalahan yang dihadapi. Renstra ini disusun sesuai dengan tugas pokok UNP sebagai LPTK dan melaksanakan tridarma Perguruan Tinggi. Namun demikian masih dimungkinkan adanya penyesuaian sesuai dengan perubahan lingkungan eksternal atau arah kebijakan Kemenristekdikti dan kondisi internal UNP sendiri.

Keberhasilan implementasi Renstra UNP 2015-2019 ini akan sangat ditentukan oleh dukungan seluruh civitas akademika UNP dan juga seluruh *stakeholders* universitas. Implementasi Renstra ini menuntut kerja keras dan sinergitas seluruh unsur pimpinan UNP, Fakultas, dan unit-unit sebagai ujung tombak tercapainya sasaran-sasaran yang telah dirumuskan. Dukungan seluruh unsur *stakeholders* juga sangat dibutuhkan sehingga Renstra ini dapat diimplementasikan dengan baik.